



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**TEKNIK – TEKNIK KONSELING DALAM
PENANGANAN BORDERLINE PERSONALITY
DISORDER (BPD) PADA DRAMA KOREA FIX YOU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Annisatussholikhah

NIM: B03218008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisatussholikhah

NIM : B03218008

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Teknik – teknik konseling dalam penanganan Borderline Personality Disorder (BPD) pada drama korea Fix You** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut di beri tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 28 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Annisatussholikhah

NIM: B03218008

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh

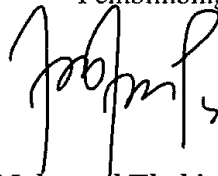
Nama : Annisatussholikhah

NIM : B03218008

Judul : Teknik-Teknik Konseling Dalam Penanganan
Borderline Personalty Disorder (BPD) Pada Drama
Korea Fix You

Skripsi ini telah diperiksa dan di setujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 28 Agustus
Menyetujui,
Pembimbing



Mohamad Thohir, M.Pd.I
NIP:197905172009011007

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Teknik-Teknik Konseling Dalam Penanganan *Borderline Personality Disorder* (BPD) Pada Drama Korea *Fix You*

SKRIPSI

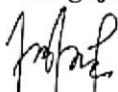
Disusun oleh

Annisatussholikhah (B03218008)

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian Sarjana Strata Satu Pada
tanggal 6 Januari 2022

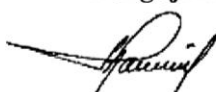
Tim Penguji

Penguji I



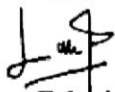
Mohamad Thohir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197905172009011007

Penguji II



Dr. H. Cholil, M.Pd.I.
NIP. 196506151993031005

Penguji III



Dr. Lukman Fahmi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197311212005011002

Penguji IV



Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008251998031002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANNISATUSSHOLIKHAH
NIM : B03218008
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan dan Konseling islam
E-mail address : sannisatus@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TEKNIK-TEKNIK KONSELING DALAM PENANGANAN BORDERLINE

PERSONALTY DISORDER (BPD) PADA DRAMA KOREA FIX YOU

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2022

Penulis



(Annisatussholikhah)

ABSTRAK

Annisatussholikhah, NIM B03218008, Teknik Teknik Konseling Dalam Penanganan Borderline Personalty Disorder (BPD) Pada Drama Korea Fix You

Dalam era modern yang banyak menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana mendapatkan informasi, seperti melalui drama korea Tidak semua drama korea hanya menjadikan alur cerita romantis atau dramatis, tetapi drama korea memiliki genre yang membahas tentang kesehatan mental, seperti **“Fix You”**. Dalam drama **“Fix You”**, memperlihatkan ciri-ciri yang di alami oleh seorang penderita gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder*. Seperti emosi tidak terkontrol, perilaku implusif, hingga menyakiti diri sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang didapatkan adalah data deskriptif, yang tidak bisa diwakili dengan angka atau statistik, agar dapat dideskripsikan dengan baik dan secara rinci, sesuai dengan fakta yang ada di dalam drama korea **“Fix You”**.

Hasil penelitian menunjukkan, jika psikoanalisa merupakan teknik yang digunakan dalam menangani gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder*, tetapi ternyata beberapa teknik konseling lain, seperti teknik memantulkan pernyataan dan perasaan yang merupakan salah satu teknik humanistik, dan teknik *reinforcement* dalam teori *Cognitive Behavior Therapy*, juga dapat menjadi teknik dalam penanganan *Borderline Personality Disorder*.

Kata Kunci: Drama Korea, *Borderline Personalty Disorder*, psikoanalisa, *Cognitive Behavior Therapy*, humanistik.

ABSTRACT

Annisatusholikhah, NIM B03218008, Counseling Techniques in Handling Borderline Personality Disorder (BPD) in Korean Drama Fix You

In the modern era, many use social media as a means of getting information, such as through Korean dramas. Not all Korean dramas only make romantic or dramatic storylines, but Korean dramas have genres that discuss mental health, such as "**Fix You**". In the drama "**Fix You**", shows the characteristics experienced by a person with a personality disorder Borderline Personality Disorder. Such as uncontrolled emotions, impulsive behavior, to self-harm.

This study uses a descriptive qualitative research method, because the data obtained is descriptive data, which cannot be represented by numbers or statistics, so that it can be described properly and in detail, according to the facts in the Korean drama "**Fix You**".

The results show that if psychoanalysis is a technique used to treat Borderline Personality Disorder, it turns out that several other counseling techniques, such as the technique of reflecting on statements and feelings, which is a humanistic technique, and techniques alternative. reinforcement in theory Cognitive Behavior Therapy, can also be used as antequines in the treatment of Borderline Personality Disorder.

Keywords: Korean Drama, Borderline Personality Disorder, psychoanalysis, Cognitive Behavior Therapy, humanistic.

المخلص

، تقنيات الاستشارة في NIM B03218008 ، Annisatussholikhah ،
في الدراما الكورية إصلاحك (BPD) التعامل مع اضطراب الشخصية الحدية
في العصر الحديث ، الذي يستخدم وسائل التواصل الاجتماعي كثيرًا في العصر
الحديث ، يستخدم الكثيرون وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة للحصول على
لا تصنع كل الأعمال الدرامية الكورية قصصًا المعلومات ، مثل الدراما الكورية
رومانسية أو درامية فقط ، ولكن الدراما الكورية لها أنواع تناقش الصحة العقلية
"Fix You" ، مثل

تظهر الخصائص التي يعاني منها الشخص المصاب ، "Fix You" في الدراما
مثل المشاعر الخارجة عن الشخصية الحدية باضطراب الشخصية واضطراب
السيطرة ، والسلوك الاندفاعي ، لإيذاء النفس
تستخدم هذه الدراسة أسلوب البحث الوصفي النوعي ، لأن البيانات
التي تم الحصول عليها هي بيانات وصفية ، لا يمكن تمثيلها بالأرقام أو
الإحصائيات ، بحيث يمكن وصفها بالشكل الصحيح والتفصيل ، بحسب
"Fix You" الحقائق في الدراما الكورية

تظهر النتائج أنه إذا كان التحليل النفسي أسلوبًا يستخدم في علاج
فقد اتضح أن العديد من تقنيات الإرشاد اضطراب الشخصية الحدية ،
الأخرى ، مثل تقنية التفكير في العبارات والمشاعر ، وهي تقنية إنسانية ،
يمكن أن العلاج السلوكي المعرفي ، في نظرية التعزيز وتقنيات كبت
اضطراب الشخصية الحدية تستخدم أيضًا تقنيات علاج

اضطراب الشخصية الحدية ، الكلمات المفتاحية: الدراما الكورية ،
إنساني علاج السلوك المعرفي ، التحليل النفسي ،

DAFTAR ISI

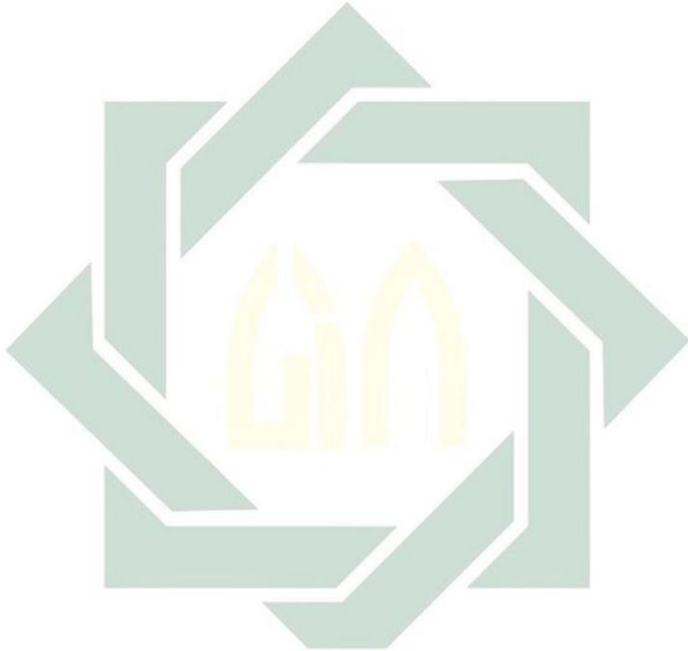
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA.....	v
PERSEMBAHAN KEPADA	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
a. Secara Teoritis:.....	8
b. Secara Praktis:	8
E. Definisi Konsep	8
1. Teknik – teknik Konseling	8
2. Borderline Personalty Disorder	9
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II TEKNIK-TEKNIK KONSELING DAN BORDERLINE PERSONALTY DISORDER.....	12
A. Teknik Teknik Konseling	12
B. Borderline Personality Disorder (BPD)	23
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.	35
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	35
2. Objek Penelitian	35
B. Jenis Dan Sumber Data	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	37
C. Tahapan-Tahapan Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi.....	39
2. Dokumentasi	40
E. Teknik validitas.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data	48
1. Karakteristik <i>Borderline Personalty Disorder</i> Pada Drama Korea “Fix You”	48
2. Teknik-Teknik Konseling yang di gunakan dalam drama korea “Fix You”	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63

1. Perspektif Teori	63
2. Perspektif Islam	72
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Rekomendasi	76
C. Keterbatasan Penelitian	77
Daftar Pustaka	78
Lampiran	82
1. Berita Acara Seminar Proposal	82
2. Kartu Bimbingan Skripsi	83
3. Screen Shoot Dialog dan Adegan Drama Korea “ <i>Fix You</i> ”	84
a. Sesi Konseling ke-11	84
b. Sesi Konseling Di Rumah Sakit Ke-6	86
c. Verbatim	87

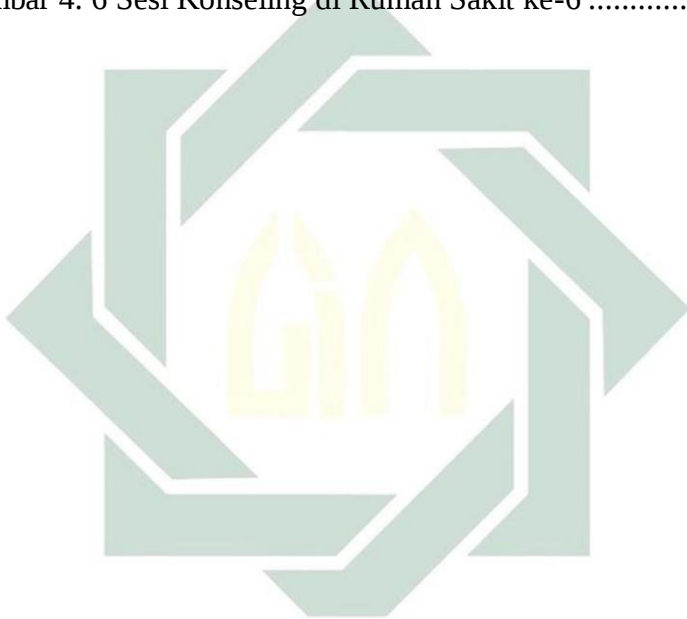
DAFTAR TABEL

table 4. 1 Verbatim Konseling sesi 11	54
table 4. 2 Verbatim konseli dengan dokter rumah sakit yang ke- 6.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1Fix You.....	46
Gambar 4. 2 IMDB Fix You.....	47
Gambar 4. 3 Teknik Reinforcement.....	56
Gambar 4. 4 Konselor Memantukan Pernyataan dan Perasaan konseli	65
Gambar 4. 5 Konseli Meninggalkan Ruangan Konseling.....	67
Gambar 4. 6 Sesi Konseling di Rumah Sakit ke-6	69



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu bimbingan skripsi
2. Berita Acara Ujian Proposal
3. Screen shoot dialog dalam drama
4. Screen shoot adegan dalam drama
5. Verbatim Konseling



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era moderen saat ini media elektronik dan media sosial sangat tidak asing digunakan, banyaknya perkembangan media elektronik dan sosial, banyak sekali jenis media media sosial yang saat ini memberikan wadah untuk kita mengetahui berbagai berita dan juga kebudayaan hingga hiburan yang dapat di akses dari negara yang sangat jauh di berbagai belahan dunia. Salah satu media yang sering di jadikan sebagai salah satu akses untuk mendapatkan hiburan ialah platform yang menyajikan berbagai macam drama dari belahan dunia seperti Thailand, Korea, Jepang, China, hingga negara barat seperti Amerika. Platform online yang sering digunakan terutama di Indonesia ialah VIU Indonesia, Drakor Id, dan juga NETFLIX adpaun platform offline seperti Cinemax dan CGV.³

Perkembangan yang cukup pesat dalam dunia perfilman yang menyebar hingga bertambahnya jumlah bioskop di berbagai kota kota provinsi di Indonesia terkecuali Banda Aceh yang di mana di Jawa setidaknya terjadi 69 persen perkembangan bioskop di Indonesia, Film ataupun drama menjadi salah satu pilihan remaja pada zaman sekarang karena visualisasi dan juga audio dan juga banyaknya genre dari sebuah film maupun drama, genre yang mungkin sangat sering di ketahui ialah romantic, action, horor, dan juga thriller, tetapi selain dari genre tersebut terdapat juga genre drama maupun film yang membahas tentang keluarga, karir, pertemanan dan juga kesehatan mental.

³ Bekraf. *Pemandangan Umum Film Indonesia 2019*. Filmindonesia.or.id Jakarta, 2019. Hal 10-11

Di Indonesia sendiri drama atau film dari luar merupakan pilihan yang sering di tonton di bandingkan dengan drama atau film dari Indonesia, hal ini di sebutkan CNN Indonesia di sebuah artikel mereka yang menyebutkan bahwa sekitar 40 persen orang Indonesia menyaksikan drama dan 80 persen dari mereka menyaksikan drama luar terutama Korea.⁴

Drama korea yang di kenal oleh banyak orang adalah drama yang selalu memiliki alur cerita romance, tetapi sebenarnya banyak sekali genre dari drama korea yang dapat di jadikan sarana mendapatkan ilmu-ilmu baru terutama kesehatan mental, seperti *It's Okay Not To Be Okay*, *Dr. Froz*, *Fix You*, dan juga *Kill Me Heal Me*. Dalam penelitian ini drama korea *Fix You* yang akan di Menjadi drama utama dalam penelitian ini. Dalam drama ini kita akan bisa mengetahui lebih jauh banyak penyakit mental dalam sebuah drama korea, seperti dalam sebuah review dalam data IMDB (*Internate Movie Database*) dalam pendapat Satria Adhika drama "***Fix You***" Menjelaskan bermacam penyakit mental, mulai dari *Borderline Personality Disorder*, *Skizofrenia* paranoid, pecandu alcohol, dan *pornogravi Addictis*.

Drama ini menceritakan seorang dokter yang mahir dalam menangi pasiennya, dan menjadikan pasien yang sedang di rawat menjadi teman dengan attending skill yang baik, dokter dalam drama korea "***Fix You***" memiliki keyakinan bahwa semua pasien yang sedang di rawat mampu dan percaya bahwa klien akan sembuh. Selain itu dalam drama korea tersebut dokter juga memeberi tau istilah istilah penyakit mental dan juga penyebabnya, yang

⁴ CNN Indonesia, *Drama Korea Mempunyai Potensi Besar di Indonesia* di akses melalui <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180317185702-220-283840/drama-korea-punya-potensi-pasar-besar-di-indonesia>, di akses pada 2 Des 2021.

menjadikan drama ini akan memberikan kita lebih banyak pengetahuan tentang penyakit mental.⁵

Borderline Personality Disorder adalah sebuah gangguan kepribadian yang bisa disebut juga dengan kepribadian ambang, yang dimana *Borderline Personality Disorder* ini memiliki tanda-tanda suasana hati yang berubah-ubah, kemudian juga mereka memiliki cara berfikir yang berbeda dengan orang lain, yang disebabkan oleh peristiwa sehari-hari yang melibatkan orang sekitar dan muncul di saat seseorang mulai dewasa.⁶

Gangguan kepribadian jenis ini pertama kali diperkenalkan oleh Kernberg pada tahun 1975 yang diagnosis kan kepada sekelompok pasien yang memiliki pertahanan primitif dan patologis. Dan pada beberapa kepustakaan gangguan kepribadian ambang sering dianggap sebagai batasan antara psikosis dan neurosis.⁷ Kepribadian Ambang dipengaruhi interaksi antara faktor genetika, neurobiologi, dan juga psikososial.⁸ Individu yang mengalami kepribadian ambang sering membahayakan diri mereka sendiri, mereka memiliki berbagai usaha untuk bunuh diri. Sejumlah 8,5 Persen-10 Persen klien meninggal karena

⁵IMDB review, *Drama Korea Fix You* di akses melalui https://www.imdb.com/review/rw7092507/?ref=tt_urv, diakses pada 20 September 2021 pukul 10:29

⁶Aladokter, "*BPD(Borderline Personality Disorder)*". <https://www.aladokter.com/bpd-borderline-personality-disorder>, diakses pada 19 Maret 2021.

⁷ Andri. Neurobiologi Gangguan Kepribadian Individu Ambang: Pendekatan Biologis Perilaku Implikasi Dan Agresif. *Maj Kedokt Indon*, Volume 57 Nomor 4, April 2007. Hal 124

⁸ Krishna Ratna. Dinamika Psikologis Individu Dengan Gangguan Kepribadian Individu Ambang. *Jurnal Psikologi Udayana*, Volume 7, No 2, 2020.

bunuh diri dan lainnya memiliki kebiasaan menyakiti diri sendiri.⁹

kepribadian ambang telah banyak dilakukan di negara-negara Barat namun masih sedikit dilakukan di negara Timur. Walaupun belum mendapat perhatian yang cukup, akan tetapi kepribadian ambang ini adalah suatu gangguan yang definisinya diterima oleh para profesional kesehatan di dunia. Pinto telah mengadakan survey di negara Barat maupun di beberapa negara Timur dan menghasilkan data bahwa penderita kepribadian ambang meningkat dengan tajam walaupun dengan gejala dan ciri yang berbeda. Hal ini lebih didukung oleh studi empiris sebelumnya yang telah mengukur validitas konstruk *Borderline Personality Disorder* (BPD) pada orang dewasa di Cina.¹⁰

Borderline Personality Disorder atau kepribadian ambang didefinisikan gangguan yang mengakibatkan ketidak stabilan hubungan interpersonal, citra diri yang kabur dan implusivitas yang di alami pada masa dewasa.¹¹ Dalam hasil penelitian yang dilakukan Tommy Raharja dan Innawati Jusup menyatakan bahwa terdapat kasus *borderline perosnalty disorder* dan di tangani dengan menggunakan terapi psikodinamika. Di dalam kasus resebut di katakana bahwa pasien memiliki riwayat masa kecil yang sering di abaikan dan tidak memiliki banyak interaksi dengan orang tuanya. Hinnga indivisu beranjak memasuki masa SMA pasien masih terus mendapatkan pengabaian dari orang tuanya, dan akhirnya ia merasa bingung dengan

⁹ Maria Helena. *Dindividuelectical Behaviour Theraphy: Sebuah Harapan Bagi IndiVidu Dengan Gangguan Kepribadindividun Ambang* (Surabaya: Universitas Pelita Hrapan, 2014).

¹⁰ Christin Wibhowo, *Faktor penyebab Keribadindividun Ambang* (Yogyakarta: UGM 2016) Hal. 108

¹¹ Christin Wibhowo DKK, *Trauma Masa Anak, Hubungan Romantis, Dan Kepribadindividun Ambang*. Jurnal Psikologi, Volume 46, Nomor 1, 2019. Hal 64

dirinya sendiri. Dan pasien sering mengucapkan bahwa kehidupannya terasa kosong. Pasien juga pernah melukai diri sendiri dengan *cutter* dan dalam pengakuan pasien ia merasa lega setelah melukai dirinya sendiri¹².

Dalam menangani seorang klien *Borderline personality Disorder* yang memiliki emosi berlebih dokter dalam drama sangatlah berhati-hati karena padasarnya klien tidak ingin menagnagap dirinya sebagai pasien yang sakit, maka dari pada itu cara pendekatan dengan pasien di lakukan dengan perlahan. Setelah klien mulai mengakui bahwa ia perlu bantuan maka disitu dokter atau psikiater tersebut muali mencoba mencari alasan apa saja yang bisa menyebabkan klien mengalami *Borderline Personality Disorder* (BPD), ternyata setelah melakukan assesment di ketahui bahwasanya klien pernah di tinggalkan di sbueah panti asuha tanpa alasan oleh ibu kandungnya, dan hal itu menjadikannya menjadi pribadi yang emarah dan juga pembrontak hingga sering emlukai diri sendiri dan orang lain, tetapi ia mengaku tidak ingin mati tetapi hanya ingin mendapatkan perhatian dari orang sekitar¹³.

Maka untuk mngetahui hal hal penting apa saja yang harus di ambil dari dalam drama tersebut maka akan menggunakan teknik analisis. Konseling membantu individu untuk dapat mengenali dirinya sendiri, dan memebatu individu mnyelesaikan permasalahan ataupun kecemasan yang seorang individu alami, konseling juga bisa sabagai sarana edukasi yang akan membantu dan memeberikan

¹² Tommy Raharja dan Innawati, *Pasien Depresi Gangguan Kepribadindividun Borderline Yang Mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Psikodinamika*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa Vol 3 No 1. Hal 4 - 5

¹³ VIU Original, Fix you dapat di akses melalui https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental agar individu bisa lebih memperhatikan dirinya sendiri.

Menurut pendapat Tohirin yang dimaksud dengan teknik konseling adalah cara-cara tertentu yang digunakan oleh seorang konselor dalam proses konseling untuk membantu klien agar berkembang potensinya serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi dengan mempertimbangkan kondisi lingkungannya yakni nilai-nilai sosial, budaya, dan agama¹⁴.

Priyanto menyatakan tujuan umum bimbingan dan konseling merupakan untuk membantu perkembangan individu secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya dan lingkungannya.¹⁵ Sofyan S. Willis Menyatakan bahwa konselor memerlukan kualitas diri yang unggul dalam pengetahuan, wawasan, keterampilan dan nilai yang di miliki dalam dirinya, maka akan memudahkannya dalam mencapai tujuan dengan berhasil¹⁶.

Teknik analisis berasal dari bahasa Yunani yang berarti melepas atau mengurai.¹⁷ Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

¹⁴ Eva Anita. *Penerapan Konseling Individu dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri (Studi Kasus Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A bandar Lampung)*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020). Hal. 38

¹⁵ Fenti Hikmawati. *Bimbingan Dan Konseling (edisi revisi)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016). Hal 67.

¹⁶ Annisa Nur. *Hubungan Persepsi Tentang Guru BK Dengan Minat Berkonsultasi Pada SMK negeri 7 Medan* (Medan: Universitas Medan Area, 2018). Hal 20

¹⁷ Prawiro. 13 Oktober 2020. Pengertian Analisis: Memahami Apa Itu Analisis Dan Penggunaannya Dalam Istilah. Di akses melalui <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html> di akses pada 8 Agustus 2021 pukul 16:46

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹⁸

Dalam penelitian terdahulu di jelaskan bahwasanya di dalam drama **“Fix You”** sendiri itu menjelaskan berbagai penyakit mental dari yang sering di lihat seperti stress dan juga jua menampilkan berbagai gejala yang dapat dialami oleh klien, dalam penelitian terdahulu juga mngetakan bahwasanya di dalam drama ini setiap para dokter menyebutkan jenis penyakitnya maka akan di sertakan sebuah penjelasan singkat yang jelas.

Dan hal ini lah yang menjadikan para penonton juga dapat memahami secara umum dan singkat tentang berbagai macam jenis penyakit dan juga gejala gejalnya. Kemudian juga alur cerita yang di buat seperti halnya hari hari biasa yang selalu kita lewati menjadikannya drama ini semakin asik dan ringan untuk di tonton.¹⁹

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja Karakteristik Borderline Personality Disorder (BPD) Dalam Drama Korea?
2. Apa saja Teknik-Teknik Konseling Dalam Menangani Borderline Personalty Disorder (BPD)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Karakteristik Borderline Personalty Disorder Dalam Drama Korea

¹⁸ Ahmad Rijali. *Anlaisi Data Kualitatif*. Jurnal UIN Antasari, Volume 17 No 33 Juni 2018. Hal. 84

¹⁹ Satria Andika, “Belajar Mengenal Kesehatan Dan Penyakit Mental Lewat Drama Korea Fix You”, Kompasnesia diakses melalui <https://www.kompasiana.com/satriaadhika2005/603c394c8ede48018b2f5ff2/review-drama-korea-fix-you-yuk-belajar-mengenal-kesehatan-mental-dan-penyakit-mental-lewat-drama-korea?page=3>, di akses pada 22 Maret 2021.

2. Untuk Mengetahui Teknik-Teknik Konseling Yang Digunakan Dalam Borderline Personalty Disorder (BPD)

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis: agar penulis dan pembaca bisa memahami lebih jauh teknik – teknik konseling yang digunakan dalam menangani *Borderline Personality disorder* (BPD)
- b. Secara Praktis: Diharapkan agar memberikan Referensi bagi masyarakat dalam bidang konseling dan memberikan wawasan baru kepada masyarakat umum bahwa dalam sebuah drama korea pun ada hal penting yang dapat di pelajari.

E. Definisi Konsep

1. Teknik – teknik Konseling

Dalam penelitian ini akan meneliti sebuah teknik konseling apa saja yang bisa digunakan dalam penanganan *Borderline Personality Disorder* (BPD), yang akan diambil dari sebuah objek penelitian yaitu sebuah video dan kemudian mencocokkan dengan berbagai teori teknik konseling yang ada, yang di mana menurut Priyanto menyatakan tujuan umum bimbingan dan konseling merupakan untuk membantu perkembangan individu secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya dan lingkungannya.²⁰

Dan Sofyan S. Willis Menyatakan bahwa konselor memerlukan kualitas diri yang unggul dalam pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan nilai yang dimiliki dalam dirinya, maka akan memudahkannya

²⁰ Fenti Hikmawati. *Bimbingan Dan Konseling (edisi revisi)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016). Hal 67.

dalam mencapai tujuan dengan berhasil²¹. Maka dalam penelitian ini maka peneliti akan melakukan penelitian dengan objek video drama korea dengan bantuan referensi dari berbagaimacam sumber data sekunder.

2. Borderline Personalty Disorder

Dalam permasalahan borderline personalty disorder yang memiliki karakteristik menyakiti dirinya sendiri²² maka konselor memang memerlukan konsep diri yang unggul dalam pengetahuan, wawasan, keterampilan dan nilai yang di miliki dalam dirinya²³ agar dapat membantu klien dalam menghadapi masalahnya. Dalam sebuah drama korea memiliki karakter yang memiliki ciri karakteri *borderline personality disorder*(BPD) yaitu tidak bisa mengontrol emosi, mudah cemas dan curiga, selalu merasa takut di tinggal oleh temen ataupun keluarga, dan memiliki pemikiran bunuh diri merupakan jalan untuk mengatasi masalahnya.²⁴

maka dari pada itu peneliti akan melakukan penelitian kualitatif analisis konten yang dimana nalisis konten merupakan upaya mencari dan menata hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman dalam kasusu tertentu dan menjaikan penelitian untk orang lain, dan untuk

²¹ Annisa Nur. *Hubungan Perspsi Tentang Guru BK Dengan Minat Berkonsultasi Pada SMK negri 7 Medan* (Medan: Univeritas Medan Area, 2018). Hal 20

²² Maria Helena. *Dindividuelectical Behaviour Theraphy*:Sebuah Harapan Bagi IndiVidu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang (Surabaya: Universitas Pelita Hrapan, 2014).

²³ Annisa Nur. *Hubungan Perspsi Tentang Guru BK Dengan Minat Berkonsultasi Pada SMK negri 7 Medan* (Medan: Universitas Medan Area,2018) Hal 20

²⁴ Christi Whibowo, *Faktor penyebab Kepribadian Ambang* (Yogyakarta: UGM 2016) Hal. 107

meningkatkan pemahaman analisis perlu di lanjutkan dengan mencari makna.²⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam skripsi ini adalah:

- BAB I : Penuliskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan
- BAB II : Memuat landasan teoritis tentang teknik teknik konseling dan *Borderline Personality Disorder* (BPD)
- BAB III : Pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas, teknik analisis data
- BAB IV : Hasil pembahasan teknik konseling dalam penyembuhan *borderline personality disorder*
- BAB V : Penutup, kesimpulan dan saran

²⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif. *Jurnal UIN Antasari*, Volume 17 No 33, Juni 2018. Hal 84.

BAB II

TEKNIK-TEKNIK KONSELING DAN BORDERLINE PERSONALTY DISORDER

A. Teknik Teknik Konseling

Kesehatan mental merupakan hal penting yang perlu kita jaga selain daripada kesehatan jasmani, kesehatan mental bisa saja terganggu karena adanya ketidak seimbangan lingkungan, keluarga maupaun masa lalu. Banyaknya penyebab terganggungan kesehatan yang di sarai maupun tidak akan sangat berpengaruh kepada kehidupan seseorang. Menikmati dan mensyukuri hidup adalah salah satu cara agar kita tetap menjadi individu yang sehat secara jasmani dan rohani. Konseling membantu individu untuk menemukan dirinya sendiri dan membantu seseorang menjalankan hubungan dengan orang lain. Memebrikan rasa percaya diri dan membantu individu berfikir rasional.²⁶

Tidak jarang seseorang merasa takut atau bahkan menyangkal dia memerlukan bantuan dalam kesehatan mentalnya, hal seperti ini akan membuat kesehatan mental kita kan bertambah buruk jika kita tidak bisa menerima diri dan juga meminta pertolongan untuk kesembuhan mental pribadi. Dalam kasusnya mungkin ada beberapa cara seseorang yang tidak ingin melakukan konseling atau bertemu dengan seseorang yang lebih ahli dan hanya akan berusaha menyembuhkan diri dengan buku-buku atau hal hal lain sebagai terapi, tetapi tidak semua angguan mental dapat di bantu hanya dengan buku, beberapa gangguan mental harus memiliki dan dan tingani dengan teknik yang benar dan juga di awasi oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya, agar dapat tertata dan juga tecapai keinginnanya. seperti contohnya melakukan konseling.

²⁶ Arif Ainur, *Teori dan Praktik Konseling* (Surabaya: Raziev Jaya, 2017)
Hal.6

Bimbingan dan konseling merupakan proses membantu orang lain dalam memilih pilihan dalam hidupnya, dalam bimbingan dan konseling konselor akan membantu seorang konseli yang masih bingung dengan tujuan yang ingin di capai, kemudian memberikan berbagai pandangan yang harus di pilih menjadi sebuah tujuan yang akan di capai, karena pilihan hidup itu akan berpengaruh dengan proses dalam individu melaksanakan kehidupan di lingkungan sosial, karir, maupun pendidikan.²⁷

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan sosial, pendidikan hingga kesehatan yang memberikan banyak gagasan baru dalam menjadikan banyaknya jenis teknik konseling, banyaknya ahli yang berlomba-lomba untuk menciptakan sesuatu yang baru.²⁸ Dalam penelitian ini memiliki permasalahan yang berhubungan dengan Borderline Personality Disorder, yang menurut Chailhol, Gicquel, dan Raynaud gangguan utama yang terjadi dalam kepribadian ambang adalah ketidak stabilan dan impulsivitas.²⁹

Dalam konseling teknik-teknik yang digunakan tidak hanya memiliki satu jenis, banyak teknik-teknik yang digunakan sesuai dengan permasalahan dan juga kebutuhan konseling. Dalam konseling teknik konseling dapat di kelompokkan menjadi 4 golongan yaitu Psikoanalisa, CBT (*Cognitive Behavioral Therapy*), Humanistik, dan Post-Modern.

²⁷ Augusto, DKK. Peranan Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan Bimbingan Dan Konseling, PROSIDING Seminar Nasional “Konseling Krisis” (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2016) Hal 41.

²⁸ Sinngih. D, Koseling dan Psikoterpi. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2017. Hal: 106-107

²⁹ Ni Luh, DKK, Dinamika Psikologis Individu dengan Gangguan Kepribadian Ambang. Jurnal Psikologi Udayana, Vol 7, No 2, 2020 (16-23). Hal 17.

psikoanalisa yang dimana di kemukakan oleh Sigmund Freud di anggap sebagai salah satu gerakan revolusi dalam bidang psikologi yang di mulai dari satu metode menjadi sebuah konsepsi baru tentang manusia. Ide alam sadar, pra sadar, dan bawah sadar merupakan bagian penting dari struktur studi Freud. Alam sadar yang di maksud ialah kesadaran pada saat tertentu, pengindraan langsung, ingatan, pemikiran, fantasi, perasaan yang dimiliki seseorang. Boree berpendapat Alam pra sadar adalah sebuah kenangan, dalam pandangan Freud dua alam tersebut merupakan bagian kecil dari pemikiran, dalam psikoanalitik terdapat struktur dalam diri manusia yaitu *ide*, *ego*, dan *superego*.³⁰

Ide merupakan alam bawah sadar yang menjadi sumber dan tempat bagi *ego* serta *superego*, *ide* memiliki sistem kerja berprinsip pada kesenangan, yang merupakan komponen kepribadian impulsif dan libinal. *Ego* memiliki tugas adalah melaksanakan dan menialai sebuah realita dalam kehidupan dan berhubungan dengan dunia alam sadar, yang mengatur dorongan id agar tidak melanggar nilai-nilai dari *superego*. *Superego* merupakan bagian moral dalam kepribadian manusia, karena *superego* merupakan sensor baik-buruk, dalah-benar, boleh-tidak dari dorongan yang diberikan oleh *ego*.³¹

Dalam psikoanalisa di percaya bahwa seseorang memiliki sifat yang dipengaruhi oleh alam bawah sadar, entah itu sebuah kebiasaan yang di sadari atau kebiasaan yang tidak ia sadari telah membaut sifat ia miliki. Dalam psikoanalisa jika seseorang masih belum bisa menyelesaikan beberapa masalah yang berada di tahapan

³⁰ G.Husesein rassol, Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 143

³¹ Maghfur Ahmad, Agama Dan Psikologi. RELIGIA Vol. 04 No. 02, Oktober 2011. Hal 284.

oral, tahapan anal, falus, dan tahap genital maka individu tersebut masih tidak bisa lepas dari masalah tertentu tersebut maka akan tidak adanya perkembangan di dalam dirinya dan hal ini sering kali menjadi penyebab dari harusnya seseorang menjalankan terapi. Seperti juga pada tahapan anal seseorang bisanya memiliki permasalahan dalam mengungkapkan perasaan yang dia rasakan dan akan menyebabkan seseorang menolak untuk menjadi diri sendiri.

Ciri dari psikoanalisa adalah terapi menuju pada tujuan terbatas, terapi tidak bertujuan untuk menata kembali kepribadian jadi terapi psikoanalisa tidak dimaksudkan untuk membantu seseorang memulai segala sesuatu dari awal atau mengubah dirinya menjadi pribadi yang baru, pelaksanaan terapi banyak menggunakan cerita yang di buat atau karangan, lebih sering melakukan intervensi suportif.³²

Psikoanalisa juga seringkali di sangkut pautkan dengan trauma anak pada masa kecil, peristiwa yang terjadi tanpa disarai, dan hal hal yang memang terpaku pada masa lalu seseorang yang bisa saja menjadi penyebab seseorang tidak bisa mengenali dirisendir, dan juga mempunyai kecemasan yang tidak bisa mereka ungkapkan teknik teknik yang ada dalam psikoanalisa antara lain; Asosiasi Bebas, Interpretasi, Analisis Mimpi, Analisis dan Interpretasi, Analisis dan interpretasi Transferensi, Konseling Kelompok, dan Tren Kontemporer.³³

Kemudian Teknik CBT (*Cognitive Behavioral Therapy*) dalam konseling merupakan teknik yang beranggapan perilaku individu di dapat dari hasil bentuk pengalaman interaksi dengan lingkungannya, seperti saat

³² G.Husesein rassol, *Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 143.

³³ Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 74-81

individu berada di lingkungan yang di penuh dengan orang-orang yang taat dalam beribadah maka besar kemungkinan individu tersebut juga rajin dan taat beribadah, dan menurut Alwisol menganggap dasar dari psikologi behavioristik adalah tingkah laku mengikuti hukum tertentu, tingkah laku dapat di prediksi dan tingkah laku dapat di kontrol.³⁴

Cognitive Behavioural Therapy juga bisa menjadi metode psikoterapi yang efektif untuk mengatasi kecemasan, stress, depresi, gangguan panik, fobia. Teknik yang dapat di gunakan kepada individu dalam *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* adalah semua teknik yang akan membantu dalam merubah tingkah laku individu.³⁵

Cognitive Behavioral Therapy merupakan metode yang meliputi; terapi meta-kognitif, terapi kesadaran, terapi kognitif berdasarkan kesadaran, dan juga terapi penerimaan dan komitmen. Pendekatan ini memiliki tindakan penyelesaian untuk mengelola pemikiran, emosi dan juga perilaku agar lebih efektif.³⁶

Permasalahan yang dimiliki seseorang menurut *Cognitive Behavioral Therapy* adalah sebuah permasalahan tentang bagaimana seseorang mengatasi emosi yang dimiliki, perasaan, pemikiran seseorang yang tidak rasional dapat mendapatkan masalah, permasalahan ini dianggap akan mengganggu proses bersosial dengan orang sekitar, tetapi dalam *Cognitive Behavioral Therapy* juga mengatakan bahwa bisa saja lingkungan lah yang membuat seseorang tidak bisa mengontrol emosi dan perilakunya. Maka daripada

³⁴ Zakki Nurul, Portofolio Teknik-Teknik Konseling (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017) Hal 31

³⁵ Arif Ainur, Teori dan Praktik Konseling (Surabaya: Raziye Jaya, 2017) Hal.31

³⁶ G.Husesein rassol, Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 179

itu *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) akan membantu individu dalam permasalahan dalam berperilaku.

Cognitive Behavioral Therapy (CBT) memiliki tujuan agar individu dapat menghilangkan tingkah laku yang berbahaya dan mengembangkan perilaku yang konstruktif. Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) adalah; terapi implosive, terapi aversi, latihan asertif, desensitisasi, dan teknik *reinforcement*, yang dapat membantu konseli dalam mengontrol kebiasaan dan juga emosinya.³⁷

Kemudian selain *Cognitive Behavioral Therapy* adapun teknik humanistik yang merupakan aliran dalam psikologi yang muncul pada tahun 1950 yang dimana humanistik memiliki pandangan manusia itu berjiwa bebas dan dapat melakukan segala hal sesuai dengan keinginannya, selain itu humanistik memiliki kebijakan perspektif yaitu untuk membantu klien membangun potensi dalam dirinya dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.³⁸

Humanistik membuat individu memiliki keunikannya sendiri, seorang individu dipercaya mempunyai cara tersendiri dalam perkembangan kepribadian, segala sesuatu yang sedang terjadi dalam kehidupan individu hanya mereka yang memahami dan mereka yang mengetahui.³⁹

dalam humanistik, konseli akan membantu konseli mencari dan menemukan keunikan yang dimiliki oleh konseli dengan mengajak konseli untuk berfikir secara positif, membenarkan sikap-sikap yang menyimpang

³⁷ Arif Ainur, *Teori dan Praktik Konseling* (Surabaya: Raziye Jaya, 2017) Hal.25.

³⁸ Zulfikar, DKK, *Konseling Humanistik: Sebuah Tujuan Filosofi*, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 03 No. 01 (Januari-Juni 2017) Hal 147

³⁹ Arif Ainur, *Teori dan Praktik Konseling* (Surabaya: Raziye Jaya, 2017) Hal.21

memebrikan keyakinan kepada konseli mereka adalah individu yang unik dan kreatif.⁴⁰

Karena setiap individu memiliki kesenangan cita-cita dan juga perbedaan yang membuat mereka merasa special dan bersamangat dalam menuju sesuatu, tetapi beberapa kendala pasti ditemukan dalam proses kehidupan seseorang menjadi merasa tidak dapat memahami dirinya sendiri dan juga merasa bahwa dirinya sebuah masalah, tetapi dalam humansitik Rogers berpendapat bahwasanya sebuah terapi yang di berikan kepada konseli bukanlah bertujuan untuk mengatasi masalah yang muncul tetapi terapi digunakan untuk membuat konseli memiliki perubahan terhadap dirinya sendiri.⁴¹

Teknik-teknik yang di gunakan dalam humanistik adalah; penerimaan, memantulkan pernyataan dan perasaan klien, konseling Kelompok, dan memberi dorongan.⁴²

Teknik *Post-Modern* adalah sebuah teknik yang tidak memiliki pondasi utama tetapi di dirikan oleh beberapa pondasi lain yaitu *solution focuse brief counseling* dan juga narrative terapi. Gergen dan Weishaar mengatakan dalam kepercayaan *Post-Modern* mempercayai bahwa konstruksionisme adalah sebuah persepektif dari terapeutik, yang dimana *Post-Modern* menekankan realitas dari klien atau konseli tanpa harus memperdebatkan hal tersebut akurat atau rasional. Dalam konstuksionis di percaya ahseorang adalah seorang merupakan ahli dalam kehidupan pribadinya, segala bentuk bahasa dan

⁴⁰ Arif Ainur, Teori dan Praktik Konseling (Surabaya: Raziev Jaya, 2017) Hal.26

⁴¹ G.Husesein rassol, Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 160

⁴² Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 151-153

penggunaanya segala sesuatu akan memiliki artinya masing-masing karena seseorang mempunyai pandangan tau persepektif dalam kehidupannya sendiri. Terapi yang biasa di gunakan dalam *Post-Modern* adalah; pendekatan dengan bahasa kolaboratif, terpi singkat dengan fokus solisi, terpai orientasi pada solisi dan juga terpai naratif⁴³.

Post-Modern memiliki dua terapi singkat yang paling berpengaruh yaitu *Solution Focuse Brief Therapy* (SFBT) dan terapi naratif. Dalam *Solution Focuse Brief Therapy* Insoo Kim Berg dan juga Steve de Shazer adalah tokoh di baliknya, *Solution Focuse Brief Teraphy* (SFBT) memiliki pandangan kita manusia akan bisa melewati permasalahan yang sedang kita lalui, manusia terlalu sering terpaku pada permasalahan tanpa memikirkan solusinya, pemikiran bahwa diri lemah, lelah, ataupun stress adalah alasan yang dibuat sendiri oleh seorang individu dan menjadikannya sebuah permasalahannya. Semua kendali dalam *Solution Focuse Brief Therapy* (SFBT) adalah dari klien atau konseli yang mengungkapkan permasalahan mereka dengan menceritakannya dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Semua perubahan kecil yang terjadi akan bisa mnejadi jalan untuk perubahan yang lebih besar. Metcalf Mneyatakan Bahwa *Solution Focuse Brief Therapy* (SFBT) lebih menekankan sebuah kekuatan dari pada kelemahan.⁴⁴

Michael White dan David Epsen adalah tokoh paling di kenal dalam terapi naratif, Michael white berpendapat bahwa seseorang membangun sebuah makna hidup dengan menggunakan sebuah cerita. Terapi narasi memiliki fokus dalam mendengarkan cerita klien atau konseli dengan

⁴³ Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 377- 379

⁴⁴ Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 380-386

seksama, tetapi narasi akan membantu klien atau konseli dalam memmetakan permasalahan klien atau konseli dan membantu konseli menjauhi cerita-cerita dominan yang membuat konseli tidak dapat menambatkan cerita baru dalam kehidupannya.

Naratif beranggapan manusia dapat berfikir kreatifitas dan juga imnaginatif naratif tidak menggambang bahwa praktisi mengetahui segalanya tentang klien atau konseli tetapi konseli lah yang lebih mengetahui dirinya sendiri. Terapi naratif memiliki tujuan untuk membantu konslei dalam mengetahui cerita baru yang bisa di kembangkan oleh konseli dan menjadikannya pandangan baru dalam melewati pikiran, perasaan dan prilaku yang bermasalah⁴⁵.

Dalam Penelitian ini pembahasan tentang teknik teknik kosneling merupakan masalah yang perlu di bahas seperti dalam video drama korea yang menjadi data primer di katakana bahwa psikoanalisi merupakan salah satu teknik yang dapat mengatasi *Borderline personality disorder* (BPD) dalam islam penedekatan sebenarnya terdapat perdebatan karena konstektual pendekatan ini tidak sesuai dengan nilai-nilai dan praktik islam, karena Frued memisahkan sisi spiritual dalam psikoanalisis manganggap manusia melakukan sesuatu berada di bawah alam bawah sadar yaitu proses mental yang tidak di sadari (*id, ego* dan *superego*) yang dapat mempengaruhi prilaku seseorang⁴⁶.

Dalam Islam dijelaskan secara luas tentang sifat sejati, asal usul sebelum datangnya manusia ke bumi, misi dan peranan manusia yang harus di laksanakan, dan manusia kan kembali setelah semua urusan di dunia telah selesai. Seperti yang telah disebutkan dalam Al-Quran.

⁴⁵ Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 387-394

⁴⁶ G.Husesein rassol, *Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 143

Dalam sejarah islamnya psikoterapi di populerkan oleh seorang doter muslim bernama Abu Bakar Muhammad Zakaria al-Razi, kemudian dokter Ahmed Ibn Sahl al-Balhi merupan dokter yang ahli dalam terapi kognitif, selain itu ada beberapa tokoh lain seperti Ibnu Sahl Rabban al-Tabari dan Imama Gazali sebagai seorang yang ahli dalam terapi psikoterapi islam dan konseling islam⁴⁷.

Cognitive Behavioral Theraphy (CBT) adalah sebuah terapi kognitif yang lebih dominan dengan emosi, prilaku, pikiran, dan juga refleksi. Pemikiran yang salah emosinya tidak terkendali dinyatakan akan mengganggu psikologis seseorang ha ini di sampaikan oleh sejarawan isalm bernama Abu Zaid Ahmed ibn Sahl al-Balki yang merupakan seorang ahli psikologi, geografi, matematika, dokter, dan juga ilmunan.

Dalam pendapat Abu Zaid Ahmed ibn Sahl al-Balki mengatakan bahwa cara untuk mengatasi ketidak stabilan emosional individu perlu berfokus kepada perubahan oemikiran dalam batinnya dan juga keyakinan yang rasional. Abu Zaid Ahmed ibn Sahl al-Balki mengajarkan empat terapi yang dia lakukan yaitu pertama dengan relaksasi seperti berzikir dan juga solat tahajjud, kedua penghabatan timbal balik, ketiga terapi rational dan kepercayaan seperti selalu bersyukur dan juga bersolawat, dan yang terakhir dengan pendekatan religius seperti konseling spiritual.⁴⁸

SFBT atau *Solution Focuse Brief Therapy* mempunyai pemhamahamn yang sama dengan islam yang meganganggap bahwa manusia akan mampu melewati maslaahnya dengan cara mereka merubah diri sendiri,

⁴⁷ G.Husesein rassol, *Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 186

⁴⁸ G.Husesein rassol, *Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 187-188

Valiante mengaitkan konsep Qur'ani dengan *Solution Focuse brief Therapy*, seperti tindakan, keinginan dalam bebas, membuat pilihan, hingga bertanggung jawab atas perilaku yang di perbuat,, dengan pendapat dari Valiante mengatakan Al-Qur'an tidak bertujuan untuk menjadikan seorang individu kaku, seorang muslim tidak hanya harus memiliki melihat segala sesuatu dengan pengetahuan yang berfokus pada masa lalu, tetapi juga perlu memiliki perilaku yang baik dan dapat membantu satu sama lain, keberhasilan dalam kehidupan duni dan akhirat juga bukan di nilai dari pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga dari sikap diri. yang membantu satu sama lain dalam mencari solusi dalam menangani kesulitan⁴⁹.

Seperti dalam Al-Qur'an surah Ar-Rad ayat 11

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Yang berarti : “Sesungguhnya Allah tidaklah akan mengubah apa yang ada pada suatu kaum, sehingga mereka ubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”.

Dalam tafsir Al-Azhar jilid 5 menjelaskan ayat ini menunjukan bahwa manusia memiliki kekuatan dan akal yang dapat di gunakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam kehidupannya, dan mampu mengendalikan dirinya sendiri dengan masih dalam naungan Allah SWT. Dengan di berikan akal dan kekuatan manusia harus bisa membedakan mana yang baik dan buruk, karena manusia bukan seperti kapas yang terbang kemana-mana karena ditiup angin ataupun seperti batu yang dilempar di tepi jalan. Manusia mempunyai tenaga dan akal untuk menjadi lebih baik, dengan batasan-batasan yang ditentukan oleh Allah SWT. Jikat tidak begitu niscahnya tidaklah akan

⁴⁹ G.Husesein rassol, *Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 206

sampai manusia itu mendapatkan kehormatan menajdi Khalifah Allah di muka bumi⁵⁰.

B. Borderline Personality Disorder (BPD)

Setiap individu pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda sehingga membuat individu itu unik. Sebuah kepribadian memiliki delapan aspek yang mempengaruhinya seperti salah satunya aspek ketidak-sadaran, yang membuat individu secara tidak sadar akan mengikuti kebiasaan yang sering dilakukan oleh orang tuanya, dan juga individu memiliki perasaan untuk bersosialisasi.⁵¹ Beriringan dengan kepribadian seseorang, tentunya tidak selalu sempurna. Karena disetiap kelebihan, pasti ada kekurangan. Sama halnya dengan sebuah kepribadian manusia, pasti adakalanya memiliki sebuah gangguan.

Gangguan kepribadian adalah suatu permasalahan kesehatan mental yang dialami seseorang, yang mengakibatkan seseorang sulit dalam memahami dirinya sendiri, dan mempengaruhi sikap seseorang. Adanya kenangan buruk dan juga trauma yang dialami pada masa anak-anak bisa saja menjadi salah satu permasalahan gangguan kepribadian ataupun gangguan mental, yang kemudian baru diketahui ketika dewasa.

Gangguan kepribadian dapat mengganggu proses pertumbuhan terhadap anak, mengganggu emosional anak dan akan membuat anak dijauhi teman dan orang sekitar. Hal ini akan mempengaruhi dan menimbulkan permasalahan yang baru bagi anak, yang mengalami trauma masa kecil, trauma pada masa kecil juga bisa menimbulkan

⁵⁰ Haji Abdulmalik. Tafsir Al-Azhar Jilid 5 Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT. Hal 3741

⁵¹ Howard S dan Mirian, *Teori klasik dan Riset Modern* (Jakarta:Penerbit Erlangga). Hal 2-3.

gangguan kepribadian seperti *Borderline personality disorder* (BPD). Seperti dalam buku panduan yang diterbitkan oleh *National Institute of Mental Health*, kekerasan fisik yang menyebabkan trauma pada anak, pengabaian, kemudian kesulitan di masa kecil merupakan salah satu faktor seseorang mengalami gangguan kepribadian⁵².

Pada beberapa kepustakaan, gangguan *Borderline Personality Disorder* (BPD) sering dianggap sebagai batasan antara psikosis dan neurosis.⁵³ Kulacaoglu & kose menganggap bahwa kepribadian ambang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor genetik, neurobiologi, dan juga psikososial.⁵⁴ Dalam penelitian Cameron, Reed, & Gaudiano, menyatakan bahwasanya Individu yang mengalami kepribadian ambang sering membahayakan diri mereka sendiri, mereka memiliki berbagai macam usaha untuk bunuh diri. Sejumlah 8,5 persen -10 persen, klien meninggal karena bunuh diri dan lainnya memiliki kebiasaan menyakiti diri sendiri .⁵⁵

Borderline Personality Disorder atau kepribadian ambang didefinisikan sebagai gangguan yang mengakibatkan ketidakstabilan hubungan interpersonal, citra diri yang kabur, dan implusivitas, yang dialami pada masa dewasa. Dalam penelitian yang dilakukan Nagata, didapatkan kesimpulan bahwasanya trauma pada masa kanak-kanak, merupakan salah satu alasan utama untuk

⁵² National Institute Of Mental Health, *Borderline Personalty Disorder* (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service)

⁵³ Andri. *Neurobiologi Gangguan Kepribadian Ambang: Pendekatan Biologis Prilaku Implusif Dan Agresif*. Maj Kedokt Indon, Volume 57 Nomor 4, April 2007. Hal 124

⁵⁴ Krishna Ratna. *Dinamika Psikologis Individu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang*. Jurnal Psikologi Udayana, Volume 7, No 2, 2020.

⁵⁵ Maria Helena. *Dindividulectical Behaviour Therapy*: Sebuah Harapan Bagi Individu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang (Surabaya: Universitas Pelita Harapan, 2014).

penderita *borderline persoanlity disorder* (BPD), menjadi depresi dan memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku bunuh diri.

Penelitian Kujipers *et al*, mengatakan bahwa trauma yang terjadi pada masa kanak-kanak dapat menjadi factor utama dari munculnya kepribadian ambang, yang kemudian menyebabkan kecenderungan untuk melakukan bunuh diri meningkat. Anak yang mengalami kekerasan fisik dan penganiayaan emotional, akan beranggapan bahwa dirinya tidak berharga dan anak tersebut akan beranggapan bahwa kekerasan adalah jalan untuk menyelesaikan permasalahan. Karena hal ini individu akan melukai dirinya sendiri bahkan akan melakukan bunuh diri agar dapat terlepas dari rasa sedihnya.⁵⁶

Borderline Personality Disorder (BPD) merupakan penyakit mental yang sangat berbahaya bagi diri sendiri dan juga orang lain kerana dengan adanya gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder* (BPD) individu bisa menyakiti dirinya sendiri dan juga orang lain, individu pun akan menimbulkan permasalahan lain dan juga dapat membuat oranglain merasakan bahaya di sekitarnya. Seorang individu yang mengalami *Borderline Personality Disorder* (BPD) akan melakukan apapun yang bisa di laukan demi bisa mendapatkan perhatian dari orang lain dia sering menyakiti dirinya sendiri tetapi tidak memiliki rasa ingin mati, mereka hanya ingin di perhatikan oleh orang lain.

Gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder* merupakan gangguan kerpibadian yang memiliki sejarah sulit dalam penanganannya, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan kesehatan mental dan para profesinal yang telah terlatih dalam melakukan

⁵⁶ Christin Whibhowo, DKK Truma Masa Anak, Hubungan Romantis, Dan Kepribadian Ambang. *Jurnal Psikologi*, Vol 46, Nomor 1, 2019 Hal 64-65

treatment bagi individu yang memiliki berbagai gangguan kepribadian, akan banyak efek samping yang mungkin akan mempengaruhi selama proses penyembuhan, seorang yang memiliki gangguan *Borderline personalty Disorder* maupun keluar, teman, dan orang terdekat memerlukan kesabaran yang cukup besar dalam proses penyembuhan⁵⁷.

Gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder* (BPD) pertama kali di perkenalkan oleh Kemberg pada tahun 1975, yang dimana Kemberg melakukan penelitian yang mengdiagnosiskan kepada sekelompok pasien yang memiliki pertahanan jauh dari kata *modern* dan juga patologis.

Kajian mengenai *Borderline Personality Disorder* (BPD) atau kepribadian ambang telah banyak dilakukan di negara-negara Barat seperti Amerika Serikat, namun masih sedikit dilakukan di negara Timur. Walaupun belum mendapat perhatian yang cukup, akan tetapi *Borderline Personality Disorder* (BPD) ini adalah suatu gangguan kepribadian yang diterima oleh para profesional kesehatan di dunia, sebagai penyakit yang berbahaya bagi penderita gangguan kepribadian ambang juga sekitarnya.

Pinto telah mengadakan survey di negara Barat maupun di beberapa negara Timur mengenai *Borderline Personality Disorder* (BPD) dan menghasilkan data bahwa penderita *Borderline Personality Disorder* (BPD) meningkat dengan tajam walaupun dengan gejala dan ciri yang berbeda. Hal ini lebih didukung oleh studi empiris sebelumnya yang telah mengukur validitas konstruk kepribadian ambang, pada orang dewasa di⁵⁸.

⁵⁷ National Institute Of Mental Health, *Borderline Personalty Disorder* (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service) Hal. 3

⁵⁸ Christin Wibhowo, Faktor penyebab Keribadian Ambang (Yogyakarta: UGM 2016) Hal. 108

Dijelaskan juga pada DSM-5 (*Diagnosi and Statistic Manual Of Mental Disorder*)TM oleh *Amarican Psciatric Association* ciri utama dari *Borderline Personality Disorder* adalah pola ketidak setabilan, dan disregulasi pada emosi, hubungan interpersonal, perilaku, dan kognitif. Diregulasi merupakan tidak mampuan seseorang untuk mengelola emosi, dan tidak memiliki fleksibilitas dan ketepatan dalam emosi dan sering kali tidak bisa mengendalikan emosi yang ditunjukkan.⁵⁹

Selain itu dalam buku *Borderline personalty Disorder* yang diterbitkan oleh *U.S Department Of Health And Human Service* menyatakan seseorang yang mengalami gangguan kepribadian *Borderline personalty Disorder* akan mengalami perubahan mood, yang membuat mereka akan cepat mengalami perubahan dalam berekspresi kemudian beberapa ciri lain ialah

1. Mampu mengabaikan orang lain dan memotong tali silaturahmi demi menjaga dari rasa pengabaian
2. Mempunyai hubungan yang tidak stabil hingga perasaan benci yang berlebihan dengan keluarga, teman, dan juga orang yang dicintai.
3. Tidak bisa memahami diri sendiri
4. Perilaku impulsif, menyakiti diri sendiri, nafsu makan yang tidak teratur, cenderung ceroboh dalam berkendara di jalan umum, dan terkadang memiliki kebiasaan menyalahgunakan obat.
5. Kebiasaan menyakiti diri sendiri dengan menyayat tangan
6. Selalu berfikir untuk melukai diri sendiri
7. Berubah-ubah perasaan atau emosinya dalam hitungan jam

⁵⁹ Ni Luh Krishna, DKK, *Dinamika Psikologi Individu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang, Jurnal Psikologi Udayana* Vol 7, No. 02, 2020. Hal 20

8. Memiliki perasaan yang kosong secara berlelahan
9. Sulit mengontrol emosi
10. Susah untuk mempercayai seseorang, karena adanya pemikiran yang tidak rasional terhadap niat orang lain.⁶⁰

Ketika individu tidak memiliki fleksibilitas maka seseorang akan susah dalam menjalani keseharian dalam bersosial, karir dan juga perasaan bahwa dia tidak diinginkan oleh dengan orang lain. Seorang individu yang mengalami gangguan kepribadian *Borderline personality Disorder* yang tinggal dengan keluarga dan sangat dekat dengan keluar mengakibatkan pengaruh lain terhadap lingkungan keluarga, dan memiliki kemungkinan anggota keluarga lain akan mendapat dampak atas perilaku konseli seperti stress, yang menyebabkan anggota keluarga lain memerlukan konseling demi menjaga kestabilan mental⁶¹.

Dalam salah satu kasus *Borderline Personality Disorder* (BPD) seorang individu yang mengalami *Borderline Personality Disorder* (BPD) akan melakukan apapun yang bisa di lakukan demi bisa mendapatkan perhatian dari orang lain dia sering menyakiti dirinya sendiri tetapi tidak memiliki rasa ingin mati, mereka hanya ingin di perhatikan oleh orang lain. Konseli selalu mendapatkan pengabaian oleh orang tuanya sejak kecil hingga konseli dewasa. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan psikoanalisa dalam menangani konseli yang didiagnosi memiliki kepribadian ambang atau *Borderline Personality Disorder* (BPD)⁶².

⁶⁰ National Institute of Mental Health, *Borderline Personality Disorder* (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service). Hal 1

⁶¹ National Institute of Mental Health, *Borderline Personality Disorder* (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service). Hal. 2

⁶² Tommy Raharja dan Innawati, *Pasien Depresi Gangguan Kepribadian Borderline Yang Mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Psikodinamika*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa Vol 3 No 1, April 2021. Hal 4

Dalam menangani seorang konseli yang mempunyai gangguan kepribadian *Borderline personality Disorder* dalam penelitian yang diteliti oleh Tommy Raharja dan Innawati yang mengatakan konseli gangguan kepribadian *Borderline personality Disorder* perlu mendapatkan penanganan berupa terapi farmaka yang disertai dengan psikoterapi. Konseli akan melakukan sesi konseling psikodinamika yang dimana konseli di awal pertemuan selalu hanya mengatakan keburukan yang berada di sekitarnya, seiring berjalannya proses konseling yang memfokuskan pada *secure base* konseli maka setelah 8 kali pertemuan mulai ditemukan perubahan dari konseli yang selalu hanya membicarakan hal-hal jelek menjadi pribadi yang lebih tenang dan mampu menyelesaikan permasalahannya satu demi satu.⁶³

Selain dalam penelitian Tommy dan Innawati ada pula penelitian dalam buku *Practice Guideline For the Treatment of Patients With Borderline Personality Disorder* menyatakan penanganan gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder* dapat ditangani dengan dua terapi yaitu psikoterapi dan *Cognitive Behaviour Therapy* atau CBT, dalam buku tersebut menyatakan adanya beberapa perbedaan yang muncul dalam berjalannya proses konseling menggunakan psikoterapi dan CBT.

Proses konseling dalam membantu konseli dengan gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder* dengan menggunakan psikoterapi menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap konseling walaupun waktu yang diperlukan untuk mengurangi kecenderungan menyakiti diri sendiri dan bunuh diri memerlukan waktu

⁶³ Tommy Raharja dan Innawati, Pasien Depresi Gangguan Kepribadian Individu Borderline Yang Mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Psikodinamika, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa* Vol 3 No 1, April 2021. Hal 5-6

selama 6 bulan yang di ikuti perubahan lainnya seperti gejala deprisi, emotional tidak terkontrol, dan prilaku implusif yang memerlukan waktu selama 18 bulan proses pengobatan. Dalam proses konseling emnggunakan psikoanalisa tidak ada efeksamping yang di timbulkan oleh proses terapinya hanya saja memang merlukan waktu yang lama dalam prosesnya.⁶⁴

Selain psikoanalisa dalam panduan terapi dalam menangani *Borserline Personalty Disorder* oleh *Amarican Psciatric Association* CBT atau *Cognitif Behavior Therapy* merupakan salah satu terapi yang mampu membantu konseli dalam mengatasi gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder* yang dimana terapi ini membantu perubahan kepada para konseli dan mempunyai penagruh dalam berkurangnya kebiasaan dalam menyakiti diri sendiri, tetapi dalam proses terapi kognitif yang di jalankan konslei juga mendapatkan terapi tambahan lain dari psikoalalisa, perubahan yang di alami oleh konslei juga tidak bisa di pastikan apakah dikarenakan oleh adanya terapi kognif yang mempengaruhi perubahan berkurangnya keinginan menyakiti dan bunuh diri murni karna proses terapi kognitif atau karena di pengaruhi oleh terapi lainnya. Dalam penarapan terapi kognitif memiliki elemen yang sama dengan psikoanalisa walaupun kedua terapi mempunyai acuannya masing-masing, psikoalalisa melihat sebuah permasalahan gangguan kepribaidan melalui alam bawah sadar sedangkan kogntif melihat dari kesadaran.⁶⁵

⁶⁴ American Pschyiatic Association. *Practic Guideline For the Traement of Patients With Borderline Personalty Disorder* (Amerika Serikat : APPI 2010) Hal. 45-49

⁶⁵ American Pschyiatic Association. *Practic Guideline For the Traement of Patients With Borderline Personalty Disorder* (Amerika Serikat : APPI 2010) Hal. 50-52.

Dalam proses dalam menjalankan keseharian konseling juga diperlukan dalam menjaga kesehatan umat muslim, konseling juga merupakan bentuk dalam saling tolong menolong, dalam islam Permasalahan *Borderline Personality Disorder* (BPD) yang memiliki karakteristik tidak bisa menahan amarah atau bertingkah sabar maka dalam perspektif islam, Muhammad Rasyid Radha Mengatakan: “Tidak ada Aklhak yang di sebutkan lebih banyak dari pada kata sabar di dalam Al-Qur’an.”⁶⁶

Dalam surah Al-Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Yang artinya: (Yaitu) orang-orang memafkan hartanya, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berubat ke bajikan.

Dalam Tafsir Al Azhar jilid 2 di jelaskan bahwa Ali-Imran ayat 134 memberikan rincian bahwa saling memeberi merupakan perlombaan bagi mendapatkan syurga seluas langit dan bumi, memberi bisa di di lakukan kapan saja dalam situasi senang atau susah, seseorang yang senang dan susah pun memberi. Semua orang berlomba lomba dalam mendapatkan syurga sehingga jiika ada yang membuat marah karena ada seseorang seperti pepatah “ ketika menggarap tanah, cangkul banyak berlebih, ketika membagi makanan, paring sangat berkurang” yang bisa menimbulkan amarah karena ada yang *Thuaily* yaitu orang yang bekerja malas, ttepai makan mau. Orang-rang yang menahana marahnya dan memaafkan (kesalahan) orang atau seseorang

⁶⁶ Sopyan Hadi. *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknoligi, dan Humaniora, Vol, 1 No. 2 2018

mampu menahan emosi dan juga marahnya agar tidak melupakannya dan bisa memaafkan seseorang yang telah berbuat jahat kepada mereka. Seorang mu'min adalah seseorang yang pemurah, baik dalam keadaan senang maupun susah. Kemudian seorang mu'min pandai menahan rasa amarah tetapi bukan berarti tidak ada marah, kemudian memberikan maaf kepada seseorang yang berbuat jahat kepada mereka dan diiringi dengan perbuatan baik khususnya kepada seseorang yang dimarahi atau dimaafkan.

Pada hari Imam Musa al-Kazhmi meminta seorang hamba menungkan air dari cerek untuk berwudhu sebelum shalat subuh tetapi karna hamba tersebut agaknya masih mengantuk maka tidak sengaja menumpahkan air kebadan beliau dan saat itu beliau tampak hendak marah dan sang budak berkata "*Wal Kazhiminal ghaizha*" yang berarti (dan mereka yang menahan marah), beliau yang mendengar budak membacakan ayat tersebut kemudian menjawab " telah aku tahan marahku kepadamu!", kemudian budak berkata "*Wal'afani anin nas*" yang berarti (memberi maaf kepada manusia), beliau pula menjawab "aku beri maaf kesalahanmu" dan budak melanjutkan "*Wallahu yuhibbul muhsinina*" (dan Allah amat cinta kepada orang-orang yang berbuat baik).⁶⁷

Dalam islam memiliki banyak cara dalam menghadapi marah salah satunya yaitu dengan menahan diri atau diam seperti dalam hadis ibnu Abbas, Rasulullah SAW bersabda,

إِذَا عَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْكُتْ

⁶⁷Haji Abdulmalik. Tafsir Al-Azhar Jilid 2 (Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT. Hal 926-928.

Yang artinya: “Jika kalian marah, maka lebih baik diam” (HR. Ahmad dan Syuaib Al-Arnauth menilai Hasan lighairih)⁶⁸.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Hasil Penelitian Ni Luh Krisna, DKK dengan judul “Dinamika Psikologi individu dengan Gangguan Kepribadian Ambang” dalam penelitiannya memiliki subjek dalam oenelitiannya merupakan pria berusia 24 tahun yang menunjukan gejala keribadian ambang dan adalam penelitian ini menggunakan kualitatif kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan data dari assessment, wawancara, observasi, dan tes psikologi yaitu dengan tes grafis (BAUM, HTP dan, DAP), *Standard progresisive Matricies* (SPM), SSCT, *Drawing completion test*. Kemudian di gteukan hasil bahwa klien memiliki gangguan tidak satibilnya emosi, kotrol rendah dalam dorongan , dan ketergantungan terdahap orang lain. Klien memilki pengalaman mengalami kekerasan dan juga terpisah dari figure orang tuannya dan juga memilki lingkungan yang tidak mendukung. Dan semua itu merupakan gejala kerpibadian ambang⁶⁹.
2. Hasil Penelitian Tommy raharja dan Innamawati Judup, dengan judul “Pasien Depresi Dengan Gangguan *Borderline* yang mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Psikodinamika”. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Borderline personality Disorder* (BPD) di tandai dengan ketidak

⁶⁸ Habil Likai, Tips Mengendalikan amrah, Artikel Universitas Of Darusslam Gontor, dapat di akses melalui, <http://mgt.unida.gontor.ac.id/tips-mengendalikan-amarah/> di akses pada 20 Desember 2021 pukul 09:27

⁶⁹ Ni Luh Krishna, Dinamika Psikologi Individu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang, Jurnal Psikologi Udayana, Vol 7 No 2, 2020.

stabilan hubungan interpersonal, citra diri, dan implusif.kasus yang didapatkan iala seorang perempuan berusia 21 tahun yang mendpaatkan terapi psikofarma dan juga terapi psikodinamika. Dalam penelitian ini mendapatkan bahwa menangani dengan psikodinamika da merupakan penanganan yang tepat strategi dari tepai BPD ialah mengatasi kesulitan interpersonal. SSRI dengan Psikodinamika adalah penanganan yang cukup efektif dan bida dipertimbangkan untuk menangani depresi dalam BPD⁷⁰.

3. Hasil Penelitian Christin Wibhowo Dalam penelitian Christine Whibowo dengan judul “Faktor Kepribadian Ambang” menyatakan bahwa seseorang yang menaglamai kepribadian ambang biasanya di mualia saat ia dewsa dan memiliki kriteria gangguan identitas, implusif, perasaan kosong dan memiliki keinginan bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk memhamai penyebab kerpibadian amabang di indonesia, penelitian ini menggunakan skala keribadian ambang, skala copingm teknik Wategg dan wawancara. Memiliki subjek sebanyak 11 wanita berusia 20 sampai 30 tahun. Kesimpulan dari penelitian ini penyebab dari kepribadian ambang adlah kemampuan interpersonal yang kurang, masa kanak-kanak yang pahit, gangguan coping yang berpusat pada emosi, dan gagal membangun hubungan romantis di masa dewasa.⁷¹

⁷⁰ Tommy Raharja dan Innawati Jyusup. Pasien Depresi Dengan Gangguan Borderline Yang Mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Psikodinamika. Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa Vol 3 No 1, April 2021.

⁷¹ Christin Wibhowo, Faktor penyebab Keribadian Ambang (Yogyakarta: UGM 2016) Abstrak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan merupakan metode kualitatif yang merupakan memiliki bentuk data berupa narasi atau kalimat, kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sukmadinata dasar penelitian kualitatif adalah sebuah konstruktivisme yang berpendapat kenyataan merupakan jamak, interaktif dalam sesuatu pertukaran pengalaman sosial yang dialami oleh setiap individu⁷².

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif lebih akrab dengan sebuah deskripsi permasalahan, maka deskripsi pun digunakan untuk menemukan prinsip dan kejelasan dalam menarik kesimpulan.⁷³

2. Objek Penelitian

Sebuah penelitian pasti akan memerlukan objek penelitian, objek penelitian pun bisa bermacam-macam seperti film, pertumbuhan masyarakat, perkembangan anak, dan banyak lainnya. Menurut Sugiyono objek penelitian merupakan sebagai atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

⁷² Ismail Suardi, DKK, Metode Penelitian Sosial (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), hlm 33-34

⁷³ Bactiar S, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 01 No. 1, April 2010 (46-42). Hal 50.

ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴

Dalam penelitian ini objek penelitian merupakan permasalahan *Borderline Personality Disorder* (BPD) dalam sebuah drama korea, dalam drama tersebut terdapat seorang klien yang di diagnosis memiliki permasalahan kepribadian BPD atau keribadian ambang, yang menyebabkan konseli memiliki emosional yang tidak teratur, dan kecenderungan menyakiti dirinya sendiri. Dalam penanganannya konseli sempat berganti

B. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian Kualitatif sumber data merupakan data yang akan merujuk kendala permasalahan yang di teliti, sumber data juga akan menentukan masuk kedalam jenis data skunder atau jenis data primer. Data primer adalah data yang di ambil dari sumber asli atau sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang di dapat bukan dari sumber asli atau data di dapatkan dari pihak lain.⁷⁵

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data langsung yang di temukan ataupun di terima oleh seorang peneliti, dalam peneleitian ini yang menyangkut *Borderline Personality Disorder* (BPD) dan juga teknik teknik konseling dalam sebuah drama korea maka dengan ini data primer penelitian ini di dapatkan dari sebuah drama korea yang berjudul **“Fix You”**.

Data yang primer yang di dapatkan dari derama korea **“Fix You”** adalah *cuplikan video drama “Fix*

⁷⁴ Rina Hayati, Pengertian Objek Penelitian Dan Contohnya di akses melalui <https://penelitianilmiah.com/objek-penelitian/> di akses pada 26 Agustus 2021 pukul 22:15.

⁷⁵ Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: UIN Maulana Ibrahim, 2017) Hal 8.

You” yang berada dalam drama yang berhubungan dengan *Borderline Personality Disorder* (BPD) dan juga teknik teknik konseling yang di gunakan di dalamnya, praktek yang diganakan oleh terapis dalam drama tersebut. Beberapa contoh seperti penggunaan terapi pelatihan asertif mengotrol amarah konseli.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tamnbahan yang di dapatkan oleh penelitian sebagai pembantu dan penguatan data primer yang di dapatkan, data sekunder penelitian akan di dapatkan dari literatur, jurnal, buku, artikel, dan juga internet yang memiliki pembahan yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu *Borderline Personality Disorder* (BPD) dan juga teknik-teknik konseling dalam pdrana korea. Seperti mendapatkan data melalui IMDB (*Internet Movie Database*).

IMBD (*Interner Movie Database*) sendiri merupakan sebuah platfrom di internet yang memeiliki data data lengkap tentang film ataupun drama, data yang bisa dia ambil dari *internet movie database* adalah tanggal di publikasikannya drama, rating atau berapa nilai dari drama, sinopsis sebuah drama, dan juga ulasan dari para penonton tentang drama tersebut.

Selain mendapatkan data sekunder melalui IMBD (*Internet movie Database*) juga dapat mendapatkan dari penelitian terdahulu dan juga jurnal jurnal kesehatan mental seperti jurnal yang di tulis oleh Hasil Penelitian Ni Luh Krisna, DKK dengan judul “Dinamika Psikologi individu dengan Gangguan Kepribadian Ambang” dalam penelitiannya memiliki subjek dalam penelitiannya merupakan pria berusia 24 tahun yang menunjukkan gejala keribadian ambang dan adalam penelitian ini menggunakan kualitatif kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus.

C. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian dokumentasi atau drama yang berangkutan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu analisis teknik-teknik yang digunakan dalam mengatasi *borderline personality disorder* (BPD) dalam drama korea, dalam waktu penentuan drama korea di temukan lah satu drama yang ber judul **“Fix You”** yang dari awal *cuplikan video drama “Fix You”* sudah sangat menarik perhatian dengan adanya penjelasan gangguan kepribadian yang di sebut *borderline personality disorder* (BPD) yang menjadikan akhirnya menemukan drama korea dengan judul **“Fix You”**.
2. melakukan analisis yang di mulai dengan memilih 2 episode drama yang di anggap tepat, kemudian memperhatikan bagaimana jalan cerita yang akan dijadikan acuan penelitian, seperti dalam episode satu yang telah menjelaskan singkat mengenai *Borderline Personalty Disorder* (BPD), setiap *cuplikan video drama “Fix You”* yang mengandung materi dan data yang diperlukan peneliti akan dijadikan data primer penelitian.
3. Data telah terkumpul, kemudian peneliti akan menyajikan data secara dekriptif yaitu menjelaskan secara apa adanya bagaimana data-data tersebut dapat menjadi data primer dan akan di lanjutkan dengan analisi data yang telah didapatkan dengan kebenaran teori-terori yang ada dan juga menuliskan penemuan yang didapatkan
4. Dalam proses analisis data yang dimiliki peneliti akan menganalisis karakter, dialog, scene yang berkaitan

dengan teknik-teknik konseling dalam menangani *Borderline Personality Disorder* (BPD). Kemudian akan melakukan analisis mengenai keterkaitan karakteristik teknik-teknik konseling dalam drama dan teori teknik-teknik konseling yang memang di gunakan di dalam drama tersebut dan menjadikannya sebagai data primer penelitian.

5. Setelah melakukan analisis terhadap drama korea “*Fix You*” dengan teknik-teknik konseling dalam menangani *Borderline Personality Disorder* (BPD) maka peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai kebenaran data, penemuan baru, dan kekurangan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di gunakan untuk peneliti dapat mengumpulkan data yang akan di gunakan dalam penelitian.⁷⁶ Teknik pengumpulan data dalam kualitatif bertumpu pada triangulation data yang di hasilkan dari tiga metode yaitu, interview, observasi, dan dokumentasi, tetapi dapat juga menggunakan sumber non-manusia seperti dokumentasi dan rekaman yang tersedia.⁷⁷

1. Observasi

Observasi di gunakan dalam sebuah penelitian sebagai salah satu penguat data penelitian juga untuk melakukan penggalian data yang akan di jadikan sebagai data dalam sebuah penelitian. Menurut Adler&Adler mengatakan bahwasanya observasi adalah salah satu hal dasar dari metode pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif khususnya, hingga ilmu social dan perilaku manusia. Moris berpendapat

⁷⁶ Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: UIN Maulana Ibrahim, 2017) Hal 11.

⁷⁷ Iryana dan Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data, STAIN Sorong.

jika observasi juga merupakan kegiatan mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument dan merekamnya melalui tulisan, perekam suara hingga video dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain⁷⁸.

Maka dari itu dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu melalui drama korea berjudul **“Fix You”** dengan cara mengamati dialog, cara menangani masalah, teknik yang digunakan di dalam drama, dan data lain yang bersangkutan dengan *borderline personality disorder* (BPD) dan juga teknik-teknik yang digunakan dalam drama tersebut.

2. Dokumentasi

Menurut Louis Gottschalk terdapat dua pengertian dokumentasi yaitu yang pertama sumber tertulis bagi informasi bersejarah sebagai ganti dari kesaksian lisan seperti; artefak, peninggalan terlukis dan peninggalan arkeologis. Kedua diperuntukan untuk surat-surat perjanjian, undang-undang, hibah, dan konsesi. Juga dokumentasi dalam arti lisan yang merupakan proses pembuktian yang berasal dari sumber manapun baik bersifat tulisan, lisan, gambar, atau arkeologis.⁷⁹ Maka dalam penelitian yang dilakukan, data dikumpulkan melalui scene drama, dialog para peran, karakter pemain drama korea, artikel, IMDB (*Internet Movie Database*), Jurnal yang membahas tentang gangguan kepribadian *Borderline personality Disorder* dan sumber lainnya.

⁷⁸ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, Jurnal at-Taqwa, Vol 8 N0. 1, Juli 2016. Hal

⁷⁹ Natalina Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, Wacana Vol. XIII no. 2, Juni 2014. Hal 176.

E. Teknik validitas

Sebuah validasi atau validitas data merupakan hal penting dalam sebuah peneliti, penelitian sedang di kerjakan pasti memiliki berbagai sumber data yang di rangkum dalam dia jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Sebuah validitas data akan memantu dalam menegathui apakan semua data dan juga hasil yang di tuliskan dalam sebuah peneltin adalah valid dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Menurut Alwasilah validitas relatif dalam pengertian sebaiknya validitas di nilai melalui kaitannya sengan tujuan dan lingkungan penelitian, bukan hanya sekedar metode atau kesimpulan yang terlepas dari konteksnya.⁸⁰ Dalam penelitian ini validitas yang di gunakan adalah data IMDB (*Internet Movie Database*).⁸¹

Tanggal Rilis	6 Mei 2020
Original Title	Fix you
Judul lainnya	Soul Mechanic
Production Companies	Imagine Asia Monster Union
Distributor	Korean Boardcasting System (KBS) 2020 South Korea TV KBS2 2020, South Korea TV
Ragam Akses	AsianWiki Han Cinema KBS World

⁸⁰ Bachtiar S. Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April 2010. Hal 54.

⁸¹ IMDB, Drama Korea Fix You 2020 di akses melalui https://www.imdb.com/title/tt12274220/fullcredits?ref_=ttspec_sa_1 di akses pada 25 Agustus 2021 pukul 14:45 WIB.

	My Drana List
	Wikipedia Link Korea
Spesifikasi teknis	Lama Tayang: 35 Menit
	Sound Mix : Dolby Digital
Pemeran Utama	Shin Ha Kyun
	Joo Min-Kyung
	Jung So-Min
	In hi-tae
	Park Yejin

Table 1 tabel data IMDB

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian kualitatif melakukan analisis sebelum turun ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan yang akan digunakan untuk fokus penelitian⁸²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode deskriptif, analisis teks media, dan cinematic. Langkah langkah yang dilakukan yaitu melakukan penumpukan data dengan cara observasi dan dokumentasi, kemudian menentukan permasalahan dalam dialog dengan menggunakan analisis teks media.

Analisis *cinematic* bukan lah suatu analisis yang akan mendapatkan kesimpulan, tetapi untuk mengungkapkan makna dari dalam film tersebut, analisis film perlu di bantu

⁸² Gamal Thabroni, Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di akses melalui <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/> di akses pada 28 Agustus 2021 pada pukul 13:05 WIB

dengan beberapa teknik lain, seperti analisis naratif, pendekatan gambar dan suara, dan analisis teks media⁸³.

Analisis teks media adalah analisis yang digunakan dalam memahami isi konten dan komunikas yang terjadi dalam bentuk secara cetak ataupun visual. Dalam analisis teks media terdapat beberapa analisis yang menjadi fokus analisis seperti analisis wacana, dan analisis semiotik. dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis semiotik, karena analisis akan dilakukan dengan memperhatikan tanda baca dalam sebuah gambar dan dialog, menurut Ferdinand De Saussure tanda-tanda tersebut terdiri dari:

1. Bunyi dan gambar yang disebut signifier.
2. Konsep bunyi dan gambar disebut signified.

Maka dengan adanya tanda-tanda yang muncul di dalam drama Korea yang menjadi data primer penelitian akan dianalisis menggunakan analisis media semiotik.⁸⁴

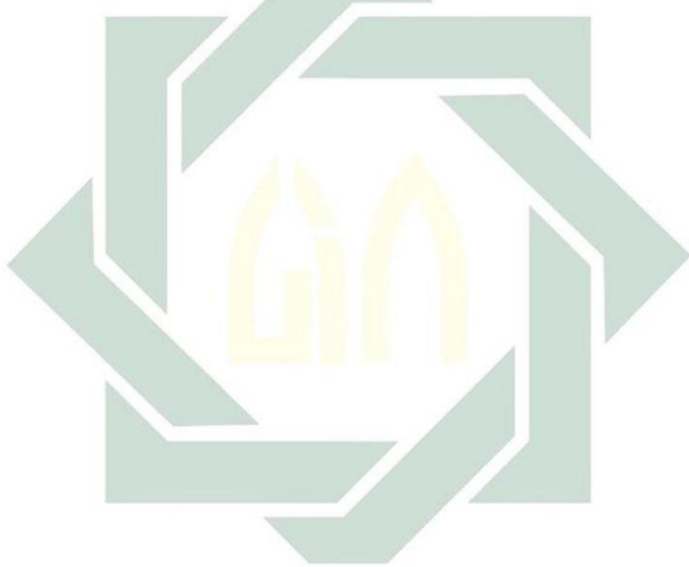
Analisis data selanjutnya ialah dengan menentukan penemuan baru yang akan menjadi objek penelitian, objek penelitian dari penelitian ini ialah drama Korea berjudul *“fix you”*, drama ini dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan memiliki ringkasan cerita bahwasanya drama *“fix you”* mengikuti cara psikiatri dalam menyembuhkan luka emosional seseorang, dalam review yang berjudul *“Learn to know and mental illness through the Korean drama “fix you”* mengatakan bahwa drama ini memberikan informasi berbagai macam penyakit mental yang bisa kita

⁸³ Rekon Rool, Apa Itu Analisis (Film)?, dapat diakses melalui <http://cinephilia-cine.blogspot.com/2013/01/apa-itu-analisis.html>, Teori Film 2013. Diakses pada 12 Januari pukul 06:10

⁸⁴ Pawito, Ph.D, Penelitian Komunikasi Kualitatif, (Yogyakarta : PT Lkis Pelangi aksara, 2007), hlm. 160

pelajari seperti *Borderline Personality Disorder* (BPD), alcoholic, sampai pornography addicts.⁸⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini iyalah drama korea itu sendiri dan akan di lengkapi dengan sumber data sekunder di dapatkan dari berbagai sumber lainnya seperti jurnal, artikel, buku, dan sumber sumber pendukung lainnya. Dalam analisis penelitian peneliti akan melakukan kegiatan analisis dan observasi berulang ulang agar dapat menyempurnakan penelitian ini.



⁸⁵ IMDB, Drama korea Fix You, di akses melalui https://www.imdb.com/title/tt12274220/reviews?ref=ttpl_ql_op_3 di akses pada 28 Agustus 2021 pukul 17:17 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini subjek penelitian berupa drama korea. Drama korea yang di pilih adalah **“Fix You”** yang memiliki nama lain **“Soul Mechanic”**, di rilis pada tanggal 6 Mei 2021 di korea dan 7 Mei 2021 rilis untuk ditayangkan internasional, drama **“Fix You”** adalah drama yang di sutradarai oleh Hyun Ki Yoo. yang telah menyutradarai beberapa drama korea seperti *Brain*, *God of Study*, *Seoul 1945*, dan *My Daughter Seo Young*, yang dimana dari riwayat beberapa drama yang telah di sutradarainya, ternyata produser Hyun Ki Yoo telah mengerjakan drama yang memang berhubungan dengan kesehatan, yaitu drama yang berjudul **Brain** yang menceritakan seorang dokter yang sangat bertalenta dalam bidang *neurosurgeon*.

Drama Korea **“Fix You”** memiliki *genre* komedi drama romance, yang memiliki informasi tentang psikater, kesehatan mental, ditayangkan dalam TV Nasional Korea KBS, di bawah izin naungan *Imagine Asia* dan *Monster Onion company*, selain di tayangkan langsung dalam TV Nasional juga dapat ditonton dalam berbagai *platform online* seperti; VIU Indonesia, NETFLIX, WE TV, dan Drakor ID⁸⁶.

Drama Korea yang di tulis oleh penulis skrip Lee hyang he, yang menjadikan kesehatan sebagai dasar dari ide film yang ditulisnya, dalam dramanya banyak sekali penyakit mental yang disajikan di dalam drama, mulai dari penyakit mental yang memang, sering ditemui di dalam kehidupan sehari-

⁸⁶ IMDB, Drama korea Fix You, di akses melalui https://www.imdb.com/title/tt12274220/reviews?ref=ttpl_ql_op_3 di akses pada 15 Desember 2021 pukul 23:34 WIB

hari dan diketahui banyak orang seperti depresi dan juga stress.



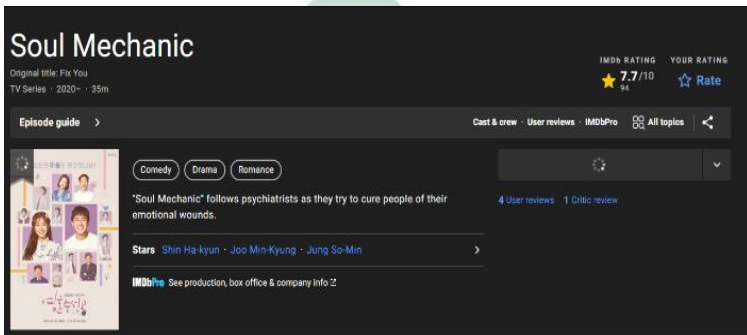
Gambar 4. 1Fix You

Selain penyakit mental yang sudah sering diketahui berada dilingkungan, ada beberapa gangguan mental dan gangguan kepribadian yang juga di sajikan dalam Drama Korea berjudul **“Fix You”**, yaitu seperti PTSD atau *Post Traumatic Stress Disorder* dan *Borderline Personalty Disorder* (BPD). tetapi dalam penelitian ini *Borderline Personalty Disorder* (BPD) adalah gangguan kepribadian yang akan dijadikan acuan penelitian.

Drama ini dimainkan oleh sederet artis Korea senior seperti Shin Ha-Kyun yang pernah meminkan drama; *Sympathy Of Mr. Vengeance*, , *Café Noir*, dan *Inseparable Bros* yang dimana dalam drama *Inseparable Bros*, Shin Ha Kyun menjadi seorang yang kebutuhan khusus yang sangat pintar dan hidup dengan teman yang sudah seperti saudara sendiri yang mengidap autisme. Kemudian Jung So Min

yang pernah menjadi pemeran dalam drama *Little Forest*, *Golden Slumber*, dan *twenty*.

Daram korea **“Fix You”** memiliki 32 episode berdurasi selama kurang lebih 35 menit, yang di tanyangkan di setiap hari senin dan rabu ini memiliki reting baik dalam IMDB atau *Internet Movie Database*, yaitu 7,7 bintang dari 10 bintang.



Gambar 4. 2 IMDB Fix You

hal ini membuktikan bahwa darama korea berjudul **“Fix You”**, merupakan drama yang memiliki daya tarik atas segala aspek, alur cerita, karakter para pemain, hingga informasi yang di sampaikan di dalam drama, banyak para penggunaan dan penonton dari drama korea **“Fix You”** memberikan komentar seper komentar dari akun Satriadika mengungkapkan “drama korea **“Fix You**. sangat membantu kita memahami berbagai macam penyakit mental, meraka membaut kita sebagai penonton menjadi lebih memahami betapa pentingnya sebuah kesehatan mental”, kemudian komentar dari Rawarauf mengatakan “setelah mengetahui drama korea ini saya berfikir bahwa kegagalan atau bahkan kekyrangan bukanlah hal buruk tetepi sebuah peta baru

yang akan membawa kita menajdi seseorang yang baik lagi”⁸⁷.

Karena memiliki episode yang cukup banyak yaitu 32 episode dengan durasi waktu kurang lebih 30 menit mamak penelitian hanya akan menggunakan dua episode yaitu data data pada episode 1 dan episode 27. Kedua episode ini di pilih karena memilki data data yang di perlukan dalam penelitian yaitu, menyebutkan cirir-ciri dari *Borderline personalty Disorder*, menjelaskan permasalahan yang menjadikan konseli di diagnosis memiliki gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder*, hingga memeperlihatkan terapai apa saja yang di guankan oleh psikiater dalam drama⁸⁸.

B. Penyajian Data

Dalam drama korea “*Fix You*” yang memiliki dua pemeran utama, yakni seorang pskiater dan konseli yang berprofesi seorang aktris teater. Kedua pemeran memiliki riwayat gangguan kepribadian yang memerlukan bantuan satu sama lain, pemeran utama pria memiliki nama asli Shin Ha Kyun, yang memerankan nama Lee Si Joon dengan karakter sebagai seorang dokter psikater, Lee Si Joon memiliki memiliki riwayat PTSD atau *Post Traumatic Stress Disorder*.

1. Karakteristik *Borderline Personalty Disorder* Pada Drama Korea “*Fix You*”.

Lee Si Joon memiliki kenangan buruk dengan konseli yang mengidap gangguan kepribadian

⁸⁷ User Review, Drama Korea Fix You, dapat di akses melalui https://www.imdb.com/title/tt12274220/reviews/?ref=tt_ql_ury, di akses pada 17 Desember 2021 pikul 20:34

⁸⁸ VIU Original, drama kora berjudul “Fix You” dapat di akses melalui https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

Borderline Personalty Disorder, karena seorang konseli yang memiliki gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder* mempunyai ketidakstabilan emosional, yang mengakibatkan konseli akan berfikir bahwa, meninggalkan orang lain akan lebih baik daripada ditinggalkan oleh orang lain, konseli dengan gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder* tersebut melakukan aksi bunuh diri, dengan menenggelamkan diri ke dalam laut dan hanya meninggalkan sepatu yang digunakan, Lee Si Joon yang mengetahui hal tersebut sangat terkejut dan menyalahkan diri sendiri atas kematian konselinya.

Dokter Lee Si Joon merupakan karakter humanis, yaitu dalam menangani konseli Lee Si Joon mempunyai pendirian bahwa kesembuhan dari sakit para konseli adalah dari diri konseli sendiri, seperti pada saat awal drama diutarakan dokter Lee Si Joon memiliki konseli seorang pemain sepak bola yang mengalami cedera pada lutut sebelah kiri, yang dimana cedar yang di derita oleh konseli telah dinyatakan sembuh, tetapi karena konseli masih mempunyai cara berfikir konseli tidak akan bisa kembali dalam pertandingan, konseli selalu merasa kesakitan pada lututnya⁸⁹.

Dokter Lee Si Joon menanggapi konseli dengan mengikuti keinginan konseli untuk mengamputasi kaki bagian kiri konseli, setelah dokter dan perawat mulai menyiapkan peralatan, konseli merasa takut dan tidak ingin kaki kiri konseli di amputasi, yang kemudian konseli lari dari ruangan.

Setelah adanya pembuktian bahwa konseli berlari, dokter Lee Si Joon kemudian menemui konseli dan

⁸⁹ Drama Korea Fix You, pada menit 00: 13 hingga 01:10, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

membawa konseli kedalam ruangan dokter, di dalam ruangan, dokter lee Si Joon memeberikan dorongan positif agar konseli bisa kembali semangat untuk menjadi seorang atlit sepak bola, dan menerima keadaan jika konseli perlu mengulang semua latihan yang sudah di jalani dalam tim sepak bola, agar dpat kembali bermain. Hal tersebut merupakan salah satu prinsip dalam humansitik bahwa konselor bertanggung jawab dalam membantu konseli mengubah persepsi cara berfikir terhadap diri sediri.

Konseli yang memiliki gangguan kepribadian *Borderline Personalty* memiliki nama Han Woo Joo, merupakan aktris teater musikal yang sudah merintis karir selama 10 tahun dan baru saja menjadi aktris utama dalam penampilan teater musikal, ketidak stabilan emosional yang di miliki oleh Han Wo Joo merupakan alasan mengapa selama 10 tahun berkarir Han Woo Joo baru bisa menjadi aktris utama dalam karirnya di teater musical, karena merasa ada kesalahan dalam kepribadiannya Han Woo Joo memutuskan untuk bertemu denga psikiater yang bernama asli Park Yejin, dan memerankan nama Ji Young Won dalam perannya di drama korea ***“Fix You”***.

dalam pertemuan sesi ke-11, konseli masih mengeluhkan hal-hal negataif, seperti konseli merasa semua orang yang hadir dalam teater musical hanya ingin mnegejeknya, semua orang hanya terpaku terhadap aktris utama lainnya dan mengabaikan dirinya, hal ini berakibat konseli merusak semua standing benner yang berada di lobi teater⁹⁰.

⁹⁰ Drama Korea Fix You, pada menit 08:08 hingga 08:35, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

Selama pertemuan sesi ke-11 dengan konseli psekiater Ji Young Won menayakan “ Hal apa yang membuat kamu marah akhir-akhir ini?”, konseli menjawab bahwa konseli merasa marah saat melihat seorang anak yang merengek ingin sebuah mainan tetapi ibu sang anak tidak mengizinkannya untuk membeli, sehingga anak tersbut hanya di biasrkan memangis di depan toko, lalu sang ibu meninggalkannya⁹¹.

Selama konseling berlangsung konseli di Tanya sebuah pertanyaan yang selalu di hindari, yaitu cerita masa kecil konseli, konseli pernah berbibaca kepada psikiater yang menangani konseli jika saat konseli berumur 6 tahun kehidupan yang di jalani konseli berubsh, tetapi konseli selalau menolak untuk menceritakan, cerita ,masa kecil konseli, konseli langsung meninggalkan ruang konseling setelah pertanyaan tersebut di tanyakan⁹².

Ko / Ki	Dialog	Tahapan	Keterangan
Ki	Itu adalah penampilan pertamaku sebagai karakter utama, setelah 10 tahun ,menjadi aktris minor pendukung.		
ko	Siapa orang-orang itu?	Open quetioning	Memandang konseli

⁹¹ Drama Korea Fix You, pada menit 10:04 hingga 10:32, dapat di akses melalui,https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

⁹² Drama Korea Fix You, pada menit 10:36 hingga 11:10, dapat di akses melalui,https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

ki	Mereka penggemar beak jenny, bintang idol yang terkenal. Dia juga berperan untuk peran yang sama.		
ko	Mengapa penggemarnya melakukan itu?		Bertanya dengan
ki	Karena mereka pikir aku menggeretaknya		
ko	Sunggu?	Open quitioning	Menatap konseli
ki	Mereka selalu mengacaukan ruang ganti, dia sanagt tidak bertanggung jawab, aku selalu menjadi orang yang harus memebersihkannya, yang membuatku sangat marah, adalah ketika dia merusak pakaianku, tapi bahkan tidak memperbaikinya. Hari itu mereka membuat ku merasa buruk, kau tidak tahu berapa banyak dari mereka membuatku gila selama, dua bulan pertunjukannya. Mereka membuat reservasi dan tidak muncul dengan sengaja, mereka ingin membodohiku. Dokter apakah aku tidak punya hak marah?		Marah, kesal

Ko	Tentu saja punya, tetapi masalahnya adalah caramu menggambarkan kemarahanmu	Memberikan afirmasi	Menjawab dengan senyuman
ki	Aku tahu		Memalingkan pandangan
ko	Dokter yang bilang kepadaku menghitung sampai 6 setiap aku sedang marah, aki tidak tahu jika 6 detik bisa selama itu		
ko	Apakah ada hal lain yang membuat mu marah baru-baru ini?	Open quetioning	
ki	Aku melihat anak kecil menangis di luar, ibunya baru saja meninggalkannya, di tampaknya melakukan itu untuk memberikannya pelajaran.		
ko	Woo Joo, Menurutmu kenapa kau begitu peduli pada anak itu?, kamu pernah berkata , bahwa hidupmu berubah setelah kau berusia 6 tahun. Jika kau tidak beratan, bisakah kau memebri tahuku apa yang terjadi saat itu?	Open quetioning	Tersenyum dan menatap konseli
ki	Apa hubungannya ini dengan masa lalu?		Mengalihkan pandangan dan pembicaraan

ko	Tidak akan membantu untuk terus menghindarinya	Peberian afirmasi	Tersenyum dan menatap konseli
ko	Aku tidak menghindarinya !, ku piker aku harus pergi sekarang		Meninggikan nada bisacara, dan meninggalkan ruang konseling sebelum waktu konseling selesai

table 4. 1 Verbatim Konseling sesi 11⁹³

Karena dalam 11 sesi yang telah di lakukan Ji Young Won tidak menghasilkan perubahan apapun terhadap konseli, Ji Young Won memutuskan untuk mereferral konseli kepada Lee Si joon, dengan secara rahasia, hal itu dilakukan karena konseli dengan gangguan kepribadian akan merasa marah, kecewa, bahkan merasa di campakkan ketika seorang psikiater yang sudah lama di kenal menyerahkan proses konseli kepada orang lain⁹⁴.

Setelah hari konseli melakukan konsleing, konseli mempunyai rencana untuk menghadiri acara penghargaan bergengsi, sebagai seorang aktris teater musical, dan di kabarkan akan menerima piala penghargaan dalam acara tersebut, tetapi di dalam perjalanan konseli terjebak macet hingga membuat konseli terlambat masuk kedalam

⁹³ Drama Korea Fix You, pada menit 08:08 hingga 08:35, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

⁹⁴ National Institute Of Mental Health, Borderline Personalty Disorder (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service)

Tetapi semua kegiatan konseli hari itu menjadi kacau karena, seorang pasien gangguan kepribadian lain yang menyamar menjadi polisi menangkap konseli di atas panggung, saat konseli sedang menerima penghargaan, seketika konseli langsung mengamuk, dan tidak bisa menenangkan dirinya. Konseli bersikap kasar hingga berteriak di dalam kantor polisi ketika polisi menanyakan hal-hal kecil kepada konseli⁹⁵.

Setelah adanya kejadian tersebut konseli sangat merasa ketakutan, di saat yang bersamaan konseli menukan bahwa sang kekasih konseli tidak ingin bertemu lagi dengan konseli, karena alasan konseli yang memiliki emosional yang tidak teratur, dan akhirnya konseli di tinggalkan oleh sang kekasih konseli, tetapi konseli menolak untuk berpisah hingga mengambil tongkat dan merusak mobil sang kekasih⁹⁶.

Karena rasa takutnya di tinggalkan oleh orang lain sangat tinggi, konseli melakukan apapun agar orang-orang yang konseli kenal tidak meninggalkan konseli, tetapi dengan cara yang salah yaitu, berteriak, emosional, hingga merusak benda-benda di sekitar konseli.

2. Teknik-Teknik Konseling yang di gunakan dalam drama korea ***“Fix You”***.

Dalam proses konseling Ji Young Won dan Han Woo Joo, telah melaksanakan 11 sesi konseling, psikiater Ji Young Won telah memeberikan beberapa terapi *Cognitiv Behavior* terhadap Han Woo Joo Yaitu

⁹⁵ Drama Korea Fix You, pada menit 54:08 hingga 54:30, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

⁹⁶ Drama Korea Fix You, pada menit 58:50 hingga 59:20, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

seperti contoh terapi *reinforcement*, dalam pelaksanaannya Ji young Won menyarankan kepada konseli untuk mengontrol emosinya dengan berhitung 1 sampai 6⁹⁷. proses ini berjalan lancar tetapi efek yang di dapatkan hanya sementara, mengakibatkan konseli tetap tidak dapat lama menahan rasa marah yang dirasakan.



Gambar 4. 3 Teknik Reinforcement

kemudian Han Woo Joo di pertemukan oleh dokter Lee Si Joon yang merupakan seorang dokter psikiater sahabat dari psikiater pertama Han Woo Joo, peikiater pertama Han Woo Joo mereferralkan kepada dokter Lee Si Joon, dengan alasan tidak adanya perubahan yang terjadi kepada Hn Wo Joo saat melakukan konseling dengannya.

Pada suatu hari teman Han Woo Joo yang merupakan salah satu dokter yang bekerja di rumah

⁹⁷ Drama Korea Fix You, pada menit 09:32 hingga 09:55, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

sakit tempat konseli di rawat, tidak sengaja memberikan informasi tentang gangguan kepribadian yang di miliki konseli, karena konseli mengancam akan menemui dokter lain⁹⁸. Yang mengakibatkan konseli muali mencari tau alasan atas tindakan yang tidak dapat konseli kontrol, seperti emosi yang meluap, hingga suasana hati yang tidak menentu. Konseli berusaha mengunjungi rumah sakit lain, berharap untuk dokter di rumah sakit lain memberikannya jawaban atas gangguan kepribadian yang dimiliki konseli⁹⁹.

Ko/ ki	Dialaog	Tahapan	Keterangan
ki	Yang ingin aku ketahui adalah , apakah penyakit ini dapat di sembuhkan?		
ko	Itu bisa saja membaik, asalkan kamu mengobatinya dalam waktu yang lama		Tersenyum, menatap konseli
ki	Kira-kira perlu berapa lama?, aku mnegerti itu berbeda untuk tiap orang, tapi rata-rata berapa lama?		

⁹⁸ Drama Korea Fix You, pada menit 12:05 hingga 12:24, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

⁹⁹ Drama Korea Fix You, pada menit 01:23 hingga , dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

ko	Berapa banyak rumah sakit yang sudah kau kunjungi?	Close quetioning	Menatap konseli
ki	Ini yang keenam		
ko	Aku mengerti kamu sangat gelisah		Menatap konseli dengan tersenyum
ki	Kenapa aku memiliki penyakit seperti ini?, apa itu genetik? Dari yang kulihat di internet, banyak orang dengan penyakit ini, berselisih dengan ibu mereka di usia muda, apa karena itu aku memiliki penyakit ini?		
ko	Apakah tidak lebih baik memahami dirimu sendiri, dari pada diagnosisnya?, bisa ceritakan tentang dirimu?, bisa tentang masa kecilmu atau apapun yang ingin kamu ceritakan	Open quetioning	Tersenyum dan menatap konseli
ki	Masa kecil ku?		
ko	Kamu memainkan peran yang sanagt penting, dalam pengobatan ini.	pemberian afirmasi	Tersenyum kepada konseli
ki	Baiklah		

table 4. 2 Verbatim konseli dengan dokter rumah sakit yang ke-6¹⁰⁰

¹⁰⁰ Drama Korea Fix You, pada menit 12:05 hingga 12:24, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

Setelah melakukan konseling dengan dokter keenam yang di datangi konseli, konseli lalu pergi ke rumah makan milik teman dekatnya, untuk membantu, dan meminta maaf atas perilaku buruk yang konseli lakukan, seperti sering membuat onar karena emosi konseli tidak stabil, hingga membuat teman konseli harus menutup rumah makan selama beberapa hari¹⁰¹.

Konseli kemudian pergi menuju ke tempat kerja konseli sebagai guru pelatih anak-anak menjadi aktris teater musical, saat konseli sedang mengawasi anak-anak didik konseli, direktur sebuah teater musical datang untuk melakukan audisi, direktur tersebut merupakan mantan direktur musik yang di kenal oleh konseli, setelah mengetahui bahwa anak-anak yang di audi, merupakan didikan konseli direktur mulai mengata-ngatai konseli bahwa anak didiknya tidak berbakat, konseli yang biasanya akan langsung meluapkan kemarahannya, kali itu konseli berusaha tetap tenang dengan *reinforcement* dirinya, yaitu konseli berusaha berhitung 1 hingga 6¹⁰².

Di waktu bersamaan konseli tidak mengetahui jika dokter psikiater yang bertanggung jawab atas konseli berada di tempat yang sama, kemudian doctor Lee Si joon hanya memperhatikan gerak-gerik konseli yang berhasil menahan amarahnya, dengan cara berhitung 1 sampai 6, setelah kejadian tersebut, konseli pulang dari tempat kerja konseli dan tidak lupa untuk memuji diri sendiri, kemudian diikuti oleh dokter Lee Si Joon,

¹⁰¹ Drama Korea Fix You, pada menit 05:05 hingga 05:36, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

¹⁰² Drama Korea Fix You, pada menit 15:21 hingga 15:55, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

konseli berhenti di halte bus, kemudian dokter Lee Si Joon berpura-pura jika mereka bertemu tidak di sengaja, dan berjalan-jalan di taman dengan di selingi mengobrol santai.

Saat berada di taman konseli mengungkapkan bahwa dia telah medatangi rumah sakit lain dan diberikan pertanyaan oleh dokter yang menangani konseli saat itu, yaitu “ Dari pada anda mencari tau gangguan kepribadian apa yang sedang anda derita, bukan kah lebih baik untuk mencari tau bagaimana sebenarnya diri anda?”, setelah menyampaikan hal tersebut, konseli mengatakan kepada dokter Lee Si Joon, bahwa saat konseli berusia 6 tahun, konseli di tinggalkan oleh ibu konseli tanpa alasan, yang membuat konseli merasa jika konseli di campakkan, hingga membuang semua kenangan yang dimiliki konseli saat itu¹⁰³.

Konseli baru berani mengatakan hal tersebut kepada dokter Lee Si Joon, karena konseli merasa perlu mengetahui dirinya sendiri lebih baik, agar dapat sembuh. Karena konseli secara tidak sadar menghilangkan ingatannya sendiri saat berusia 6 tahun, konseli berusaha untuk mencari seorang biarawati, yang telah merawat konseli sejak ibu konseli meninggalkannya di panti asuhan tersebut. Setelah konseli melakukan perjalanan menuju panti asuhan tempat konseli di besarkan, konseli menemui seorang biarawati muda dan mengatakan jika biarawati yang di cari konseli telah tiada, tetapi biarawati muda memberikan sebuah amplop coklat yang bertuliskan nama konseli di atasnya, konseli bertanya “ ini apa?”

¹⁰³ Drama Korea Fix You, pada menit 18:38 hingga 18:55, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

kemudian biarawati muda itu mengatakan “ ini adalah salah satu peninggalan dari biarawati lucia, kami tidak mengetahui apa isi dari amplop tersebut karena biarawati tidak pernah memberi tau kamu”¹⁰⁴.

Setelah mengatakan hal tersebut, biarawati muda meninggalkan konseli sendiri di dalam ruanagan, konseli mencoba membuka amplop tersebut, dan ternyata di dalam amplop tersebut merupakan surat yang di tulis sendiri oleh ibu Konseli. Konseli sangat terjaut dan takut untuk membuka surat tersebut hingga meminta bantuan kepada dok Lee Si joon untuk dating dan membacakan surat tersebut untuknya.

Dalam percakapan konseli dan dokter Lee Si Joon mengatakan bahwa, konseli takut di dalam surat tersebut memiliki kata-kata buruk, karena surat tersbut tidak di serahkan langsung kepada konseli saat biarawati menerimanya¹⁰⁵.

Kesokan hari dokter Lee Si Joon menemui konseli di lingkungan panti asuhan dan bermain bersama dengan anak-anak panti asuhan, sebelum akhirnya pulang, dokter lee Si Joon berusaha untuk menenangkan konseli yang masih merasa, hingga memutuskan untuk berkemah di suatu lahan perkemahan, hingga malam tiba konseli menyerahkan surat yang konseli dapat kemudian memberikannya kepada dokter Lee Si Joon untuk di baca.

Sebelum dokter Lee Si Joon membacakan surat tersebut, Dokter Lee Si Joon mengatakan “ saat ini

¹⁰⁴ Drama Korea Fix You, pada menit 26:35 hingga 28:30, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

¹⁰⁵ Drama Korea Fix You, pada menit 39:35 hingga 39:53, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

lakukan apa pun yang kamu inginkan sepenuhnya, jika ingin menangis menangislah, jika ingin marah, maka marahlah” kemudian konseli menjawab jika konseli tidak akan menangis ataupun marah. Di dalam surat yang di tulis pada tahun 1995, yang saat itu usia konseli adalah 8, dan saat itu pula konseli diadopsi oleh orang tua angkat konseli.

Di dalam surat itu tertulis “ kepada putri ku Woo Joo, kamu tau mengapa namamu Woo Joo?, Saat kamu lahir bagiku, kamu seperti alam semesta, selama enam tahun bersamamu, tiap hari penuh dengan kebahagiaan, bahkan sekarang, ibu ingat semua hari dalam enam tahun itu. Di hari aku meninggalkanmu dengan suster Lucia, aku pergi ke laut, karena aku ingin mati di sana, tapi aku sadar mengakhiri hidup tidaklah semudah itu. Tujuan ku hanyalah mendapatkanmu kembali, itulah alasan ku bertahan hidup, tapi melalui hari terlalu berat bagiku. Woo Joo ibu harus bagaimana?,

Ibu terlambat kembali, ibu bergegas kembali ke sini karena mengira bisa bertemu dengan mu lagi, tetapi kamu tidak ada di sini. Ibu dengar kamu bersama orang tua angkat yang sangat baik, syukurlah. Woo Joo, Kmau adalah gadis yang baik, kamu tidak pernah mengeluh, kamu selalu menghibur ibu yang tidak cukup baik seperti ku. Kamu seperti hadiah bagi ubu, Woo Joo, maafkan ibu, ibu seharusnya kembali lebih cepat, suatu hari bisakan kita bertemu lagi?, ibu akan dating dan menemuimu lagi, ibu berjanji akan menemukanmu¹⁰⁶. ”

Setelah mendengarkan surat yang dibaca oleh dokter Lee Si Joon konseli menyadari, pemikiran yang

¹⁰⁶ Drama Korea Fix You, pada menit 45:45 hingga 48:30, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

selama ini jika ibu konseli meninggalkan konseli karena membenci konseli, hingga konseli yang sejak berumur 6 tahun mulai menghilangkan kenangan dengan ibu kandung konseli. dan menanamkan jika ibu konseli tidak menginginkan konseli, adalah pemikiran yang salah, konseli mulai merasa jika sebenarnya konseli adalah orang di kelilingin dengan teman-teman yang baik, dan bertekad untuk menjadi diri sendiri yang lebih baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam drama korea berjudul *“Fix You”* yang memiliki dua pemeran utama seorang dokter psikiater dan konseli seorang aktris teater musikal. Kedua pemeran utama di ceritakan memiliki gangguan kepribadian yang berbeda, yaitu seorang dokter psikiater yang bernama Lee Si Joon dalam perannya memiliki gangguan kepribadian *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD), dan seorang klien yang memiliki gangguan kepribadian *borderline Personalty Disorder* (BPD).

1. Perspektif Teori

Konseli yang memiliki gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder* (BPD) sejak episode awal drama *“Fix You”* di mulai telah menunjukkan berbagai gejala dari *Borderline Personalty Disorder* (BPD), pada awal konseli muncul dalam drama, konseli sedang berada dalam ruang konseling bersama dengan dokter spikiater pertamanya, di *cuplikan video drama “Fix You”* tersebut konseli menunjukkan bahwa semua yang konseli ceritakan adalah hal-hal negatif, konseli tidak bisa menemukan hal positif dalam menceritakan kesehariannya, konseli juga tidak bisa menahan amarahnya terhadap teman-teman sesama aktris teater musikal, konseli menganggap semua penonton yang

menonton teaternya hanya untuk mengejek konseli, karena para penonton tidak suka dengan konseli¹⁰⁷.

Pada di saat bersamaan konseli merasa sangat marah terhadap teman-teman satu profesinya, dan merusak semua *standing benner* yang berisikan ucapan semangat kepada, teman seprofesi konseli. Konseli akhirnya membuat keributan, karena akan hal tersebut, konseli di jauhi oleh teman-teman satu profesinya.

Seperti Dijelaskan dalam penelitian yang di lakukan oleh Ni Luh karsima DKK, menyatakan DSM-5 (*Diagnosi and Statistic Manual Of Mental Disorder*)TM oleh *Amarican Psciatic Association* ciri utama dari *Borderline Personality Disorder* adalah pola ketidak setabilan, dan disregulasi pada emosi, hubungan interpersonal, prilaku, dan kognitif. Diregulasi merupakan tidak mampuan seseorang untuk mengelola emosi, dan tidak memiliki fleksibilitas dan ketepatan dalam emosi dan sering kali tidak bisa mengendalikan emosi yang ditunjukkan.¹⁰⁸

Konseli juga di tanyai oleh psikiater yang menangani konseli, hal lain apa lagi yang menjadikan konseli marah, akhir-akhir ini, konseli mengatakan dia sangat marah saat melihat anak yang di disiplinkan oleh ibunya, karena merengek meminta sesuatu dan meninggalkan anak tersebut di depan toko. Konseli langsung menggendong anak tersebut dan

¹⁰⁷ Drama Korea Fix You, pada menit 45:45 hingga 48:30, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

¹⁰⁸ Ni luh Krishna, DKK, Dinamika Psikologi Individu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang, Jurnal Psikologi Udayana Vol 7, No. 02, 2020. Hal 20

memberikannya kepada ibu anak tersebut, dengan emosi yang meluap luap, hingga berteriak¹⁰⁹.

Dalam penanganannya Psikiater yang menangani konseli saat itu dalam proses konselingnya, memeberikan tanggapan yang mengarah kepada teknik humanistik yaitu dengan memantulkan pernyataan dan perasaan konseli dengan memberikan respon bertanya kembali kepada konseli agar konseli menilai dan meyakinkan konseli atas cerita yang konseli sampaikan¹¹⁰.



Gambar 4. 4 Konselor Memantukan Pernyataan dan Perasaan konseli

Selain emisonal yang tidak terkontrol konseli selalu menolak untuk megingat masa kecil konseli, konslei selalu berkata jika konseli telah menghapus semua ingatan masa kecilnya sejak umur 6 tahun. Konseli akan merasa kesal, dan meninggalkan ruang

¹⁰⁹ Drama Korea Fix You, pada menit 10:04 hingga 10:32, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

¹¹⁰ Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 151

konseling, begitu saja jika psikater mulai menanyakan masa kecil konseli¹¹¹.

Dalam buku *Borderline personalty Disorder* yang diterbitkan oleh *U.S Department Of Health And Human Service* menyatakan seseorang yang mengalami gangguan kepribadian *Borderline personalty Disorder* akan mengali perubahan mood, yang membuat mereka akan cepat mengalami perubahan dalam berekpresi kemudian beberapa ciri lain ialah

1. Mampu mengabaikan orang lain dan memotong tali silaturahmi demi menjaga dari rasa pengabaian
2. Mempunyai hubungan yang tidak stabil hingga perasaan benci yang berlebihan dengan keluarga, teman, dan juga orang yang di cintai.
3. Tidak bisa memhami diri sendiri
4. Prilaku implusif, mneyakiti diri sendiri, nafsu makan yang tidak teratur, cenderung ceroboh dalam berkendara di jalan umum, dan terkadang memiliki kebiasaan menyalah gunakan obat.
5. Kebiasaan menyakiti diri sendir dengan menyayat tangan
6. Salalu berfikiran untuk melukai diri sendiri
7. Berubah-ubah perasaan atau emosihanya dalam hitungan jam
8. Memiliki perasaan yang kosong secara berleihan
9. Sulit mengontrol emosi

¹¹¹ Drama Korea Fix You, pada menit 45:45 hingga 48:30, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

10. Susuah untuk mempercayai seseorang, karena adanya pemikiran yang tidak rasional terhadap niat orang lain.¹¹²



Gambar 4. 5 Konseli Meninggalkan Ruang Konseling

Beberapa ciri-ciri gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder* yang paling sering muncul dalam cuplikan video drama **“Fix You”**, adalah

1. Konseli tidak bisa menahan diri dari rasa marahnya
2. Konseli akan merusak barang yang ada di sekitar konseli jika konseli marah
3. Akan pergi begitu saja, jika konselor menanyakan masa kecilnya
4. Di jauhi oleh rekan-rekan kerja konseli
5. Memiliki hubungan yang tidak baik dengan orang yang disayangi
6. Akan bertindak di luar kendali atau bersikap impulsif saat konseli marah

¹¹² National Institute of Mental Health, *Borderline Personalty Disorder* (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service). Hal 1

7. Bersikap implusif, hingga dapat membahayakan orang sekitar¹¹³.

Dalam penanganannya yang di jalaskan dalam panduan kesehatan gangguan kepribadian *Borderline personalty Disorder* menyatakan jika perlu proses yang panjang untuk bisa menyembuhkan seseorang yang memiliki gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder*¹¹⁴. Seperti dalam cuplikan drama korea “*Fix You*”, dalam pertemuan sesi ke-11 konseli bersama psikater belum menunjukkan perubahan signifikan, terhadap konseli¹¹⁵, dan dalam cuplikan episode lainnya, saat konseli mendatangi rumah sakit ke-6, konselor mengungkapkan, jika konseli akan memerlukan waktu lama dalam proses penyembuhannya¹¹⁶.

¹¹³ Drama Korea Fix You, pada menit 45:45 hingga 48:30, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

¹¹⁴ National Institute Of Mental Health, Borderline Personalty Disorder (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service)

¹¹⁵ Drama Korea Fix You, pada menit 11:29 hingga 11:36, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

¹¹⁶ Drama Korea Fix You, pada menit 05:05 hingga 05:36, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352



Gambar 4. 6 Sesi Konseling di Rumah Sakit ke-6

Psikiater pertama konseli, menyarankan konseli untuk bisa menahan marah dengan berhitung 1 hingga 6, yang merupakan salah satu terapi *behavioral* dengan teknik *reinforcement*, terknik tersebut mempunyai efek samping yang singkat terhdap konseli. Karena tidak adanya perkembangan selama menjalakan 11 sesi dengan psikiater pertamanya, psikater tersebut *mereferralkan* konseli kepada seorang sahabat, yang merupakan psikiater di salah satu rumah sakit, Dokter tersebut bernama Lee Si Joon.

Dokter Lee Si Joon yang memiliki karakter yang *humanis*, Lee Si Joon adalah seoarang dokter yang selama proses pendapingan konseli mempunyai prispip bahwa perlunya pendekatan diri kepada konseli, memeberikan suppott postif, hingga membantu membangun potensi dalam diri konseli¹¹⁷.

¹¹⁷ Arif Ainur, Teori dan Praktik Konseling (Surabaya: Raziev Jaya, 2017) Hal.26

Seperti dimana humanistik memiliki pandangan manusai itu berjiwa bebas dan dapat melakukan segala hal sesuai dengan keinginannya, selain itu humanistik memiliki kebijakan perspektif yaitu untuk membantu klien membangun potensi dalam dirinya dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.¹¹⁸

Dengan mempunyai karakteristik tersebut, dokter Lee Si Joon, menangani konseli dengan cara menenangkan konseli, kemudian bertanya tentang bagaimana perasaan konseli pada hari itu, konseli mulai membuka diri untuk bercerita tentang hal-hal yang sangat di takutkan konseli, konseli mulai berani menceritakan kejadian masa kecil, yang membuat konseli takut hingga tanpa sadar melupakan semua kenangan masa kecilnya, hal ini adalah merupakan salah satu teknik yang berada dalam psikoanlisa yaitu asosiasi bebas, yang membantu konseli mengungkapkan segala perasaan konseli secara sadar¹¹⁹.

Dengan adanya dorongan dari dokter Lee Si Joon untuk membantu konseli mengontrol emosi,konseli memberanikan diri, untuk mengunjungi tempat yang paling di hindarinya, yaitu sebuah panti asuhan, dimana ibu kandung konseli menainggalkan konseli, hingga akhirnya konseli merasa di buang oleh ibu kandungnya sendiri.

Konseli mendapatkan fakta yang menarik, bahwasanya, ibu konseli sebenarnya tidak meninggalkan konseli di panti asuhan tersebut karena membenci konseli, tetapi hanya karna keadaan sulit

¹¹⁸ Zulfikar,DKK, *Konseling Humanistik: Sebuah Tujuan Filosofi*, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 03 No. 01 (Januari-Juni 2017) Hal 147

¹¹⁹ Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 75

yang di jalani ibu konseli. Kesalahan pemahaman yang terjadi, membuat konseli akhirnya mempunyai ingatan buruk tentang ibu kandung konseli, hingga menjadi suatu trauma pada masa anak-anak, hal ini termasuk kedalam teknik *Interpretasi Transferensi* dalam teori psikoanalisa¹²⁰.

Seperti yang di ketahui dalam penjelasan teknik psikoanalisa, yang di kemukakan oleh Sigmund Freud, di anggap sebagai salah satu gerakan revolusi dalam bidang psikologi yang di mulai dari satu metode menjadi sebuah konsepsi baru tentang manusia. Ide alam sadar, pra sadar, dan bawah sadar merupakan bagian penting dari struktur studi Freud. Alam sadar yang di maksud ialah kesadaran pada saat tertentu, penginderaan langsung, ingatan, pemikiran, fantasi, perasaan yang dimiliki seseorang. Freud berpendapat Alam pra sadar adalah sebuah kenangan, dalam pandangan Freud dua alam tersebut merupakan bagian kecil dari pemikiran, dalam psikoanalitik terdapat struktur dalam diri manusia yaitu *ide*, *ego*, dan *superego*.¹²¹

Konseli secara tidak sadar menghilangkan semua ingatan masa kecilnya, dari beberapa penelitian terdahulu jika gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder* adalah sebuah gangguan kepribadian yang diketahui dapat di berikan penanganan dengan teknik psikoanalisa¹²².

¹²⁰ Gerald Corey, *Theory and Practice Of Counseling and Psychotherapy* (USA: Thomson Brooks/Cole, 2009). Hal 77

¹²¹ G. Husein Rassol, *Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2019). Hal 143

¹²² Tommy Raharja dan Innawati. *Pasien Depresi Gangguan Kepribadian Borderline Yang Mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Psikodinamika*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa Vol 3 No 1, April 2021. Hal 4

Keinginan untuk merubah kebiasaan buruk muncul setelah konseli mengathui kebenaran jika ibu kandung konseli tidak meninggalkan konseli tetapi hanya menitipkan konseli kepada pengurus panti agar konseli tidak menjali kehidupan yang susah.

2. Perspektif Islam

Dalam pandangan islam ciri-ciri gangguan kepribadian *Borderline Personalty Disorder*, seperti yang di sebutkan dalam buku *Borderline personalty Disorder* yang diterbitkan oleh *U.S Department Of Health And Human Service* menyatakan seseorang yang mengalami gangguan kepribadian *Borderline personalty Disorder* akan mengali perubahan mood, yang membuat mereka akan cepat mengalami perubahan dalam berekpresi, emosi yang ridak terkontrol, perasaan curiga kepada orang lain, hingga melukai diri sendiri¹²³.

Beberapa ciri dari gangguan kepribadoan *Borderlien Personalty* yang sering muncul dalam drama korea “*Fix You*”, adalah emosi yang berlebihan, dalam sebuah tafsir surah Al-Imran ayat 134, yang mengatakan jika seseorang yang marah, adalah orang-orang yang tidak di sukai oleh Allah.¹²⁴

Dalam surah Al-Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Yang artinya: (Yaitu) orang-orang memafkakan hartanya, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan

¹²³ National Institute of Mental Health, *Borderline Personalty Disorder* (Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service). Hal 1

¹²⁴ Haji Abdulmalik. *Tafsir Al-Azhar Jilid 2* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT. Hal 926-928

(kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berubat ke bajikan.

Dalam Tafsir Al Azhar jilid 2 di jelaskan bahwa Ali-Imran ayat 134 memberikan rincian bahwa saling memberi merupakan perlombaan bagi mendapatkan syurga seluas langit dan bumi, memberi bisa di lakukan kapan saja dalam situasi senang atau susah, seseorang yang senang dan susah pun memberi. Semua orang berlomba lomba dalam mendapatkan syurga sehingga jika ada yang membuat marah karena ada seseorang seperti pepatah “ ketika menggarap tanah, cangkul banyak berlebih, ketika membagi makanan, piring sangat berkurang” yang bisa menimbulkan amarah karena ada yang *Thuaily* yaitu orang yang bekerja malas, tetapi makan mau. Orang-orang yang menahan marahnya dan memaafkan (kesalahan) orang atau seseorang mampu menahan emosi dan juga marahnya agar tidak melupakannya dan bisa memaafkan seseorang yang telah berbuat jahat kepada mereka. Seorang mu'min adalah seseorang yang pemurah, baik dalam keadaan senang maupun susah. Kemudian seorang mu'min pandai menahan rasa amarah tetapi bukan berarti tidak ada marah, kemudian memberikan maaf kepada seseorang yang berbuat jahat kepada mereka dan diinringi dengan perbuatan baik khususnya kepada seseorang yang dimarahi atau dimaafkan.

Pada hari Imam Musa al-Kazhmi meminta seorang hamba menundukkan air dari cerek untuk berwudhu sebelum shalat subuh tetapi karena hamba tersebut agaknya masih mengantuk maka tidak sengaja menumpahkan air kebadan beliau dan saat itu beliau tampak hendak marah dan sang budak berkata “*Wal Kazhiminal ghaizha*” yang berarti (dan mereka yang menahan marah), beliau yang mendengar budak

membacakan ayat tersebut kemudian menjawab “ telah aku tahan marahku kepadamu!”, kemudian budak berkata “*Wal’afani anin nas*” yang berarti (memberi maaf kepada manusia), beliau pula menjawab “aku beri maaf kesalahanmu” dan budak melanjutkan “*Wallahu yuhibbul muhsinina*” (dan Allah amat cinta kepada orang-orang yang berbuat baik).¹²⁵

Konseli memiliki emosi yang tidak stabil karena memiliki prasangka buruk terhadap ibu kandung konseli, konseli berprasangka buruk atau *Suudzon* jika ibu konseli meninggalkan konseli, tetapi ternyata ibu kandung konseli menitipkan konseli agar konseli dapat hidup dengan nyaman, dan berusaha untuk menjemput konseli kembali¹²⁶.

Dalam islam sikap *suudzon* adalah perilaku yang dapat merusak hati dan juga akhlak, karena dalam islam jika seseorang sudah memiliki perasaan buruk sangka kepada sesama muslim akan menjadi sebuah bibit penyakit hati. *Bersuudzon*, dapat menyebabkan seseorang memiliki emosi yang tidak stabil, tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, hingga merasa menang sendiri.¹²⁷

Dalam islam terdapat beberapa cara dalam mengatasi amarah, yaitu seperti pada hadis ibnu Abbas, Rasulullah SAW bersabda,

إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْكُتْ

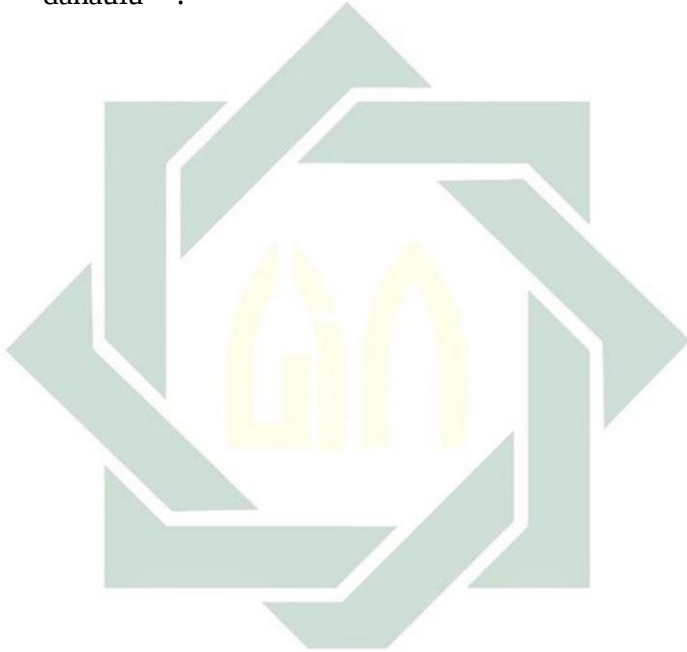
¹²⁵Haji Abdulmalik. Tafsir Al-Azhar Jilid 2 (Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT. Hal 926-928.

¹²⁶ Drama Korea Fix You, pada menit 45:45 hingga 48:30, dapat di akses melalui, https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352

¹²⁷ Indah Elfariani. Prasangka dan Suudzon: Sebuah Analisa Komperatif Draï Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam, Jurnal Psikologi Terapan Vo, 02 no 01, juli 2019. Hal. 2

“ Jika kalian marah, maka lebih baik diam” (HR. Ahmad dan Syuaib Al-Arnauth menilai Hasan lighairih).

Hadist di atas berhubungan dengan cara yang dilakukan konselor dalam menahan marah, yaitu berhitung 1 hingga enam yang mencerminkna kietika kita marah maka lebih baik berdiam diri terlabeih dahaulu¹²⁸.



¹²⁸ Syaikh Muhammad, Shihah al-Adab al-Mufrad (*aktabah Ad-Dalil*, 1994) Hal 184.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui karakteristik gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder* dalam sebuah drama korea berjudul “*Fix you*”, dari data yang dimiliki menunjukkan bahwa, dari sekian banyak ciri-ciri gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder* sikap implusif, ketidak stabilan emosional, dan sikap cenderung melukai diri sendiri dan oranglain adalah ciri-ciri yang sering muncul dalam drama “*Fix You*”.
2. Dalam penanganannya banyak teknik yang di gunakan oleh para konselor di dlama drama korea “*Fix You*”, jika dari kebanyakan jurnal, artikel, hingga buku psikoalainsa lah yang paling banyak di sebutkan, tetapi di dalam drama korea “*Fix You*”, ada beberapa teknik selain dari teori psikoanalisa, yaitu seperti konselor menggunakan terapi *reinforcement*, yaitu teknik beahavior mengotrol rasa marah dengan menghitung 1 hingga 6, kemudian konselor memantulkan pernyataan dan perasaan atas cerita konseli yang merupakan salah satu dari teknik humansitik. Tetapi memang teknik psikoanalisa juga ada di dalam proses pelaksanaan konseling, seperti asosiasi bebas, yang di tujukan kepada konseli.

B. Rekomendasi

1. Rekomndasi kepada para peneliti yang akan dating, bahwa masih banyak drama atau film yang memiliki alur cerita bagus mengenai kesehatan mental yang dapat di teliti lebih dalam
2. Rekomendasi kepada calon konselor, banyak hal yang bisa di contoh dalam proses konseling yang di lakukan

dalam drama korea *“Fix You”*, seperti dari K3 yang ditampilkan dalam cuplikan sesi konseling di dalam drama.

3. Rekomendasi kepada mahasiswa dan kaum remaja, menyaksikan atau menikmati sebuah drama korea, bukanlah hanya sebagai hiburan, tetapi juga bisa menjadi sarana belajar yang seru.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kurangnya jurnal berbahsa Indonesia, sehingga peneliti perlu waktu yang lebih lama untuk mencari buku, jurnal, maupun artikel yang memiliki focus kepada gangguan kepribadian *Borderline Personality Disorder*.
2. Masih jarangnya pembahasan mengenai *Borderline Personality Disorder*, di Indonesia dan cara penanganannya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rijali. *Analisi Data Kualitatif* . Jurnal UIN Antasari, Volume 17 No 33 Juni 2018. Hal. 84
- Aladokter, "BPD(*Bordeline Personality Disorder*)". <https://www.aladokter.com/bpd-borderline-personality-disorder>, diakses pada 19 Maret 2021
- American Psychiatric Association. 2010, *Practic Guideline For the Traement of Patients With Borderline Personalty Disorder Amerika Serikat : APPI*
- Andri. 2007, *Neurobiologi Gangguan Kepribadian Ambang: Pendekatan Biologis Prilaku Implusif Dan Agresif*. Maj Kedokt Indon, Volume 57 Nomor 4, April
- Annisa Nur. 2018 *Hubungan Perspsi Tentang Guru BK Dengan Minat Berkonsultasi Pada SMK negri 7 Medan*, Medan: Univeritas Medan Area
- Arif Ainur. 2017, *Teori dan Praktik Konseling* Surabaya: Raziev Jaya
- Augusto, DKK. *Peranan Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*, PROSIDING Seminar Nasional "Konseling Krisis" (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2016) Hal 41.
- Bactiar S, 2010, *Meyakinkan Validitas Data Melaui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 01 No. 1, April
- Christin Wibhowo, 2016, *Faktor penyebab Keribadian Ambang* Yogyakarta: UGM
- Christin Wibhowo DKK, 2019, *Trauma Masa Anak, Hubungan Romantis, Dan Kepribadian Ambang*. Jurnal Psikologi, Volume 46, Nomor 1
- CNN Indonesia, *Drama Korea Mempunyai Potensi Besar di Indonesia* di akses melalui <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180317185702-220-283840/drama-korea-punya-potensi-pasar-besar-di-indonesia>, di akses pada 2 Des 2021

- Eva Anita. 2020, Penerapan Konseling Individula dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri (Studi Kasus Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Perumpuan Kelas II A bandar Lampung) Lampung: UIN Raden Intan
- Fenti Hikmawati. 2016 Bombingan Dan Konseling (edisi revisi), Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Gamal Thabrani, Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di akses melalui <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/> di akses pada 28 Agustus 2021
- Gerald Corey. 2009, *Theory and Practice Of Counseling an Pshchotherapy* USA: Thomson Brooks/Cole
- G.Husesein rassol. 2019 Konseling Islam : Sebuah Pengantar kepada teori dan praktek Yogyakarta: pustaka pelajar
- Haji Abdulmalik. Tafsir Al-Azhar Jilid 2 Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT
- Haji Abdulmalik. Tafsir Al-Azhar Jilid 5 Singapura: Pustaka Nasional PTE LDT
- Hasyim Hasanah, 2016, Teknik-Teknik Observasi, Jurnal at-Taqwa, Vol 8 N0. 1, Juli
- Howard S dan Mirian, Teori klasik dan Riset Modern Jakarat:Penerbit Erlangga
- Indah Elfariani. 2019, Prasangka dan Suudzon: Sebuah Analisa Komperatif Draai Perspektif Psikoli Barat dan Psikologi Islam, Jurnal Psikologi Terapan Vo, 02 no 01, juli
- Islmail Suardi,DKK, 2019 Medote Penelitian Sosial,Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri.
- Iryana dan Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data, STAIN Sorong.
- IMDB, Drama Korea Fix You 2020 di akses melalui https://www.imdb.com/title/tt12274220/fullcredits?ref_=ttspec_sa_1 di akses pada 25 Agustus 2021

- Krishna Ratna. 2020 Dinamika Psikologis Individu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang. Jurnal Psikologi Udayana, Volume 7, No 2.
- Maghfur Ahmad, 2011 Agama Dan Psikologi. RELIGIA Vol. 04 No. 02, Oktober
- Maria Helena. 2014, *Dindividuelectical Behaviour Theraphy*:Sebuah Harapan Bagi IndiVidu Dengan Gangguan Kepribadian Ambang Surabaya: Universitas Pelita Hrapan
- Natalina, 2014, Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, Wacana Vol. XIII no. 2, Juni
- National Institute of Mental Health, Borderline Personalty Disorder Amerika Serikat : U.S Department Of Health And Human Service
- Ni Luh, 2020, DKK, Dinamika Psikologis Individu dengan Gangguan Kepribadian Ambang. Jurnal Psikologi Udayana, Vol 7, No 2.
- Pawito, Ph.D. 2007 Penelitian Komunikasi Kualitataif, Yogyakarta : PT Lkis Pelangi aksara
- Prawiro. 13 Oktober 2020. Pengertian Analisis: Memahamu Apa Itu Analisis Dan Penggunaannya Dalam Istilah. Di kases melalui <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html> di akses pada 8 Agustus 2021
- Rina Hayati, Pengertian Objek Penelitian Dan Contohnya di akses melalui <https://penelitianilmiah.com/objek-penelitian/> di akses pada 26 Agustus 2021
- Rekon Rool, Apa Itu Anlisis (Film)?, dapat di akses melalui <http://cinephilia-cine.blogspot.com/2013/01/apa-itu-analisis.html>, Teori Film 2013. Di akses pada 12 januari
- Satria Andika, “Belajar Mengenal Kesehatan Dan Penyakit Mental Lewat Drama Korea Fix You”, Kompasnesia diakses melalui <https://www.kompasiana.com/satriaadhika2005/603c39>

- [4c8ede48018b2f5ff2/review-drama-korea-fix-you-yuk-belajar-mengenal-kesehatan-mental-dan-penyakit-mental-lewat-drama-korea?page=3](https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352), di akses pada 22 Maret 2021.
- Sinngih. D. 2014, *Koseling dan Psikoterpi*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Sopyan Hadi. 2018, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknoligi, dan Humaniora, Vol, 1 No. 2
- Syaikh Muhammad. 1994. Shihah al-Adab al-Mufrad, *aktabah Ad-Dalil*
- Tommy Raharja dan Innawati. 2021 *Pasien Depresi Gangguan Kepribadindividun Borderline Yang Mendapatkan Terapi Psikofarmaka dan Psikoterapi Psikodinamika*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa Vol 3 No 1
- VIU Original, drama kora berjudul “Fix You” dapat di akses melalui https://www.viu.com/ott/id/id/all/playlist-fix_you_soul_mechanic-playlist-26269352
- Wahidmurni, 2017, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UIN Maulana Ibrahim.
- Zakki Nurul, 2017, *Portofolia Teknik-Teknik Konseling* Semarang: Universitas Negri Semarang
- Zulfikar,DKK, 2017 *Konseling Humanistik: Sebuah Tujuan Filosofi*, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 03 No. 01